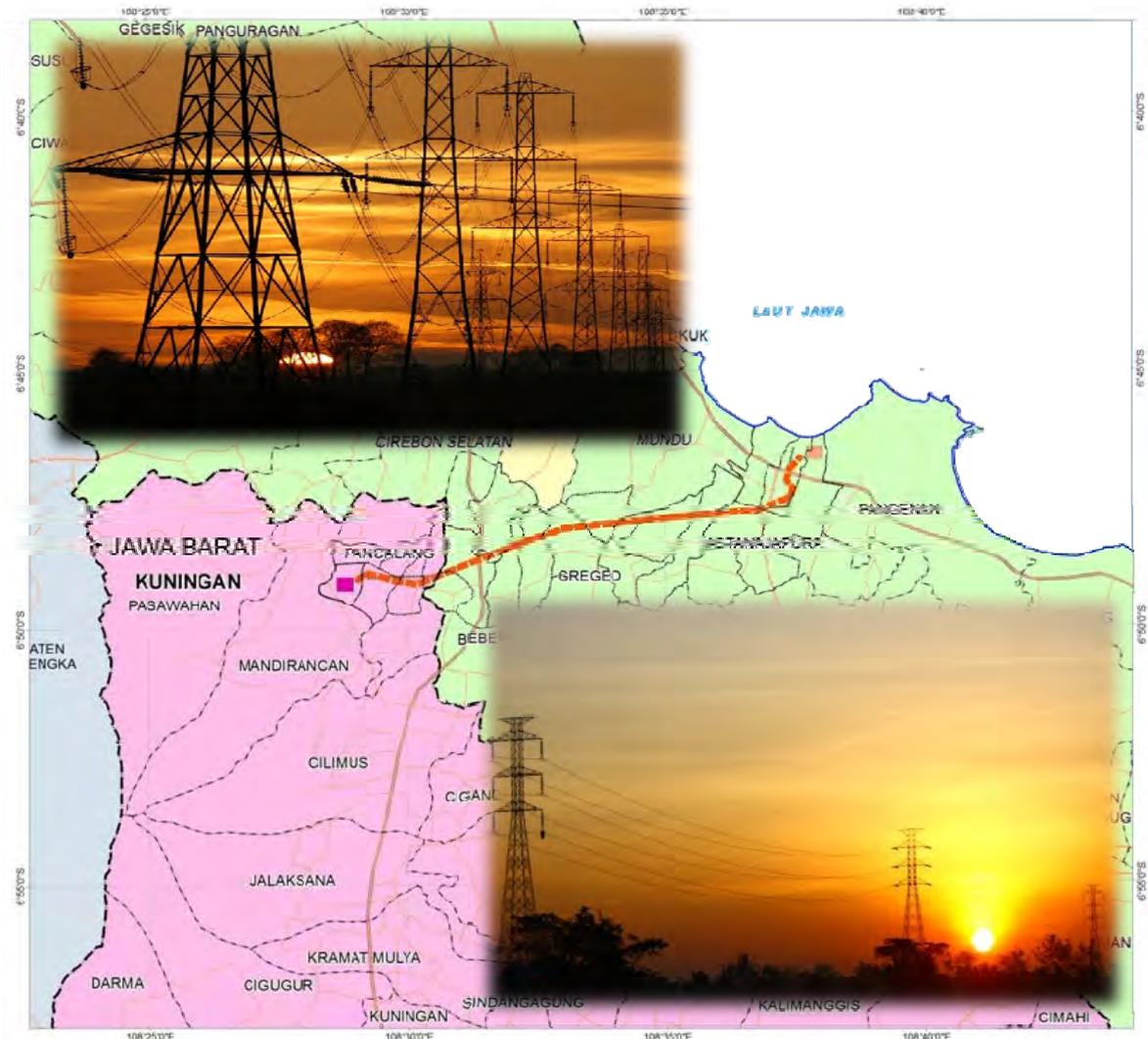


## RKL – RPL

RENCANA KEGIATAN PEMBANGUNAN JARINGAN TRANSMISI  
SALURAN UDARA TEGANGAN EKSTRA TINGGI (SUTET) DARI  
PLTU CIREBON 1.000 MW DI KABUPATEN CIREBON KE GARDU  
INDUK TEGANGAN EKSTRA TINGGI (GITET) MANDIRANCAN DI  
KABUPATEN KUNINGAN, PROVINSI JAWA BARAT



JAKARTA, JUNI 2016

---

## RKL-RPL

Rencana Kegiatan Pembangunan Jaringan Transmisi Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET) 500 kV dari PLTU Cirebon 1.000 MW Di Kabupaten Cirebon ke GITET Mandirancan Di Kabupaten Kuningan, Jawa Barat

# KATA PENGANTAR



## **PT CIREBON ENERGI PRASARANA**

Wisma Pondok Indah Tower 3, Lt. 25

Jl. Sultan Iskandar Muda, Kav. V – TA, Pondok Indah, Jakarta Selatan Telp : 021 2932 7990, Fax : 021 2932 7991

Email : [amdal@cepr.co.id](mailto:amdal@cepr.co.id)

## **KATA PENGANTAR**

PT Cirebon Energi Prasarana (CEPR) merupakan salah satu Independent Power Producer (IPP) yaitu perusahaan yang bergerak di bidang industri tenaga listrik. CEPR berencana melakukan kegiatan Pembangunan Jaringan Transmisi Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET) dari PLTU Cirebon 1.000 MW di Kabupaten Cirebon ke Gardu Induk Tegangan Ekstra Tinggi (GITET) PLN 500 kV Mandirancan yang berlokasi di Kecamatan Pancalang, Kabupaten Kuningan dengan panjang transmisi ± 18 km.

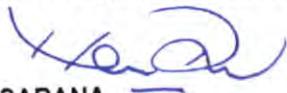
Rencana Kegiatan Pembangunan Jaringan Transmisi SUTET 500 kV dari PLTU Cirebon 1.000 MW di Kabupaten Cirebon ke GITET Mandirancan di Kabupaten Kuningan berpotensi menimbulkan dampak penting terhadap lingkungan. Merujuk Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan serta Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 5 Tahun 2012 tentang Jenis Rencana Usaha dan/atau Kegiatan Yang Wajib Dilengkapi Dengan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup, maka kegiatan pembangunan jaringan SUTET 500 kV wajib AMDAL.

Setelah dokumen Andal selesai disusun, maka rencana pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidupnya dituangkan dalam dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL). Format penulisan dokumen merujuk Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 16 Tahun 2012, lampiran 3 (tiga) tentang Pedoman Penyusunan Dokumen RKL-RPL.

Dengan selesainya penyusunan dokumen RKL-RPL ini, kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan dokumen ini, khususnya Tim Teknis dan Komisi Penilai Amdal Provinsi Jawa Barat.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya dokumen RKL-RPL ini.

Jakarta, 01 Maret 2016  
PT Cirebon Energi Prasarana



**CIREBON  
ENERGI PRASARANA**

**Heru Dewanto**  
Presiden Direktur

---

## RKL-RPL

Rencana Kegiatan Pembangunan Jaringan Transmisi Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi  
(SUTET) 500 kV dari PLTU Cirebon 1.000 MW Di Kabupaten Cirebon ke  
GITET Mandirancan Di Kabupaten Kuningan, Jawa Barat

# DAFTAR ISI



**PT CIREBON ENERGI PRASARANA**

Wisma Pondok Indah Tower 3, Lt. 25

Jl. Sultan Iskandar Muda, Kav. V – TA, Pondok Indah, Jakarta Selatan Telp : 021 2932 7990, Fax : 021 2932 7991

Email : amdal@cepr.co.id

---

---

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>I – 1</b>
1.1. Pernyataan, Maksud, dan Tujuan Pelaksanaan RKL-RPL .....	I – 1
1.2. Pernyataan Kebijakan Lingkungan .....	I – 1
<b>BAB II RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP .....</b>	<b>II – 1</b>
2.1. Pendekatan Teknologi .....	II – 2
2.2. Pendekatan Sosial-Ekonomi .....	II – 2
2.3. Pendekatan Institusi .....	II – 3
<b>BAB III RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP .....</b>	<b>III – 1</b>
3.1. Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) .....	III – 1
<b>BAB IV JUMLAH DAN JENIS IZIN PPLH YANG DIBUTUHKAN .....</b>	<b>IV – 1</b>
<b>BAB V PERNYATAAN KOMITMEN DAN PELAKSANAAN RKL-RPL .....</b>	<b>V – 1</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>D – 1</b>

---

## RKL-RPL

Rencana Kegiatan Pembangunan Jaringan Transmisi Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET) 500 kV dari PLTU Cirebon 1.000 MW Di Kabupaten Cirebon ke GITET Mandirancan Di Kabupaten Kuningan, Jawa Barat

# DAFTAR TABEL



**PT CIREBON ENERGI PRASARANA**

Wisma Pondok Indah Tower 3, Lt. 25

Jl. Sultan Iskandar Muda, Kav. V – TA, Pondok Indah, Jakarta Selatan Telp : 021 2932 7990, Fax : 021 2932 7991

Email : amdal@cepr.co.id

---

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1. Dampak Penting Yang Dikelola (Hasil Arahan Pengelolaan Pada ANDAL) .....	II – 1
Tabel 2.2. Dampak Lingkungan Lainnya Yang Dikelola .....	II – 2
Tabel 2.3. Matriks Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup .....	II – 4
Tabel 3.1. Dampak Penting Yang Dipantau (Hasil Arahan Pengelolaan Pada ANDAL) .....	III – 1
Tabel 3.2. Dampak Lingkungan Lainnya Yang Dipantau .....	III – 2
Table 3.3. Matriks Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup .....	III – 3
Tabel 4.1. Jumlah dan Jenis Izin PPLH Yang Dibutuhkan .....	IV – 1

---

## RKL-RPL

Rencana Kegiatan Pembangunan Jaringan Transmisi Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi  
(SUTET) 500 kV dari PLTU Cirebon 1.000 MW Di Kabupaten Cirebon ke  
GITET Mandirancan Di Kabupaten Kuningan, Jawa Barat

# DAFTAR GAMBAR



**PT CIREBON ENERGI PRASARANA**

Wisma Pondok Indah Tower 3, Lt. 25

Jl. Sultan Iskandar Muda, Kav. V – TA, Pondok Indah, Jakarta Selatan Telp : 021 2932 7990, Fax : 021 2932 7991

Email : amdal@cepr.co.id

---

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1. Peta Lokasi Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup ..... II – 32  
Gambar 3.1. Peta Lokasi Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup..... III – 22

---

**RKL-RPL**

Rencana Kegiatan Pembangunan Jaringan Transmisi Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi  
(SUTET) 500 kV dari PLTU Cirebon 1.000 MW Di Kabupaten Cirebon ke  
GITET Mandirancan Di Kabupaten Kuningan, Jawa Barat

# BAB I

# PENDAHULUAN



**PT CIREBON ENERGI PRASARANA**

Wisma Pondok Indah Tower 3, Lt. 25

Jl. Sultan Iskandar Muda, Kav. V – TA, Pondok Indah, Jakarta Selatan Telp : 021 2932 7990, Fax : 021 2932 7991

Email : amdal@cepr.co.id

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. MAKSUD DAN TUJUAN PELAKSANAAN RKL RPL

Maksud dan tujuan pelaksanaan Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) adalah :

1. Mencegah, menanggulangi dan mengendalikan dampak negatif lingkungan hidup dari rencana kegiatan Pembangunan Jaringan Transmisi SUTET 500 kV dari PLTU Cirebon 1.000 MW ke GITET Mandirancan Kuningan;
2. Memantau keberhasilan pelaksanaan RKL dalam mencegah atau meminimumkan dampak negatif lingkungan hidup dari rencana kegiatan, sesuai dengan baku mutu lingkungan.

### 1.2. PERNYATAAN KEBIJAKAN LINGKUNGAN HIDUP

Kami PT Cirebon Energi Prasarana sebagai pemrakarsa kegiatan berkomitmen :

1. Melaksanakan RKL-RPL ini sesuai peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan yang relevan;
2. Melakukan penyempurnaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup secara berkelanjutan dalam bentuk mencegah, menanggulangi dan mengendalikan dampak lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan;
3. Melakukan pelatihan bagi karyawan di bidang pengelolaan lingkungan hidup.

---

**RKL-RPL**

Rencana Kegiatan Pembangunan Jaringan Transmisi Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi  
(SUTET) 500 kV dari PLTU Cirebon 1.000 MW Di Kabupaten Cirebon ke  
GITET Mandirancan Di Kabupaten Kuningan, Jawa Barat

# BAB II

## RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP



**PT CIREBON ENERGI PRASARANA**

Wisma Pondok Indah Tower 3, Lt. 25

Jl. Sultan Iskandar Muda, Kav. V – TA, Pondok Indah, Jakarta Selatan Telp : 021 2932 7990, Fax : 021 2932 7991

Email : amdal@cepr.co.id

## BAB II

# RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) merupakan rencana pengelolaan dampak penting dari studi ANDAL, dan pengelolaan yang telah direncanakan sejak awal sebagai bagian dari rencana kegiatan.

**Tabel 2.1. Dampak Penting Yang Dikelola (Hasil Arahan Pengelolaan Pada ANDAL)**

Dampak Penting Yang Dikelola		Sumber Dampak
<b>Tahap Prakonstruksi</b>		
1.	Terbukanya kesempatan kerja	Rekrutmen tenaga kerja
2.	Terbukanya peluang berusaha	Rekrutmen tenaga kerja
3.	Peningkatan pendapatan masyarakat	Rekrutmen tenaga kerja
4.	Peningkatan harga tanah, bangunan dan tanaman	Pembebasan lahan
5.	Timbulnya keresahan masyarakat	- Penentuan jalur; - Pembebasan lahan; - Rekrutmen tenaga kerja
<b>Tahap Konstruksi</b>		
1.	Penurunan kualitas udara	Mobilisasi alat dan bahan
2.	Peningkatan kebisingan	Mobilisasi alat dan bahan
3.	Terjadinya longsor	- Pemasangan pondasi menara; - Pendirian menara
4.	Penurunan flora (biota darat)	Penyiapan lahan tapak menara
5.	Penurunan fauna (hewan liar)	Penyiapan lahan tapak menara
6.	Gangguan transportasi dan lalu lintas	- Mobilisasi alat dan bahan; - Penarikan kawat penghantar
7.	Timbulnya keresahan masyarakat	- Mobilisasi alat dan bahan; - Penyiapan lahan tapak menara; - Pemasangan pondasi menara; - Penarikan kawat penghantar; - Uji coba;
8.	Peningkatan gangguan kesehatan masyarakat	Mobilisasi alat dan bahan
<b>Tahap Operasi</b>		
1.	Timbulnya paparan medan magnet dan medan listrik	Penyaluran tenaga listrik
2.	Penurunan fauna (hewan liar)	Penyaluran tenaga listrik
3.	Penurunan nilai estetika	Penyaluran tenaga listrik
4.	Penurunan harga tanah, bangunan dan tanaman	Penyaluran tenaga listrik
5.	Timbulnya keresahan masyarakat	Penyaluran tenaga listrik; Pemeliharaan

**Tabel 2.2. Dampak Lingkungan Lainnya Yang Dikelola**

No	Dampak Lain Yang Dikelola	Sumber Dampak
<b>I</b>	<b>Tahap konstruksi</b>	
1.	Timbulnya paparan medan listrik dan medan magnet	Uji coba
2.	Perubahan penggunaan tanah/lahan dan ruang	Pemasangan pondasi menara
3.	Penurunan kualitas air permukaan	Penyiapan lahan tapak menara
4.	Penurunan biota perairan	Penyiapan lahan tapak menara
5.	Penurunan sanitasi lingkungan	Penyiapan lahan tapak menara
6.	Timbulnya gangguan K3	- Mobilisasi alat dan bahan; - Pemasangan pondasi menara; - Pendirian menara; - Penarikan kawat penghantar
<b>II</b>	<b>Tahap Operasi</b>	
1.	Penurunan flora darat (biota darat)	Pemeliharaan
2.	Peningkatan gangguan kesehatan masyarakat	Penyaluran tenaga listrik
3.	Timbulnya gangguan K3	Penyaluran tenaga listrik

Pengelolaan lingkungan hidup terhadap dampak-dampak penting akibat rencana kegiatan Pembangunan Jaringan Transmisi SUTET 500 kV dari PLTU Cirebon 1.000 MW di Kabupaten Cirebon ke GITET PLN 500 kV Mandirancan di Kabupaten Kuningan oleh CEPR ini dilakukan berdasarkan evaluasi dampak penting lingkungan hidup yang dikaji secara holistik. Adapun tujuan dari pengelolaan adalah untuk mencegah atau menanggulangi dampak negatif dan mengembangkan dampak positif terhadap lingkungan hidup akibat dari suatu kegiatan.

Pengelolaan lingkungan dilakukan melalui 3 (tiga) pendekatan, yakni pendekatan teknologi, pendekatan ekonomi dan pendekatan institusi.

### 2.1. Pendekatan Teknologi

- a. Aktivitas yang menimbulkan kebisingan dilakukan pada pukul 08.00 – 16.00 WIB;
- b. Menggunakan peralatan konstruksi yang tidak menimbulkan kebisingan yang tinggi;
- c. Menggunakan kendaraan yang layak pakai;
- d. Meningkatkan stabilitas tanah sesuai dengan ketentuan teknis di lokasi yang rawan longsor;
- e. Pengendalian air permukaan dilakukan dengan cara menanam tanaman, menutup retakan tanah dan perbaikan permukaan lereng (*regrading*);
- f. Meningkatkan visiabilitas jaringan transmisi SUTET 500 kV untuk pengalihan satwa burung yang salah satunya dengan memasang penanda bola, pencegah burung.

## 2.2. Pendekatan Sosial Ekonomi

- a. Memprioritaskan penyerapan tenaga kerja konstruksi dan operasi yang berasal dari lokasi di sekitar tapak proyek, sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan;
- b. Memprioritaskan penyerapan bahan lokal;
- c. Mengikutsertakan masyarakat di sekitar lingkungan untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengelolaan lingkungan hidup;
- d. Menjalin interaksi sosial yang baik dengan masyarakat sekitar lokasi proyek diantaranya dengan keterbukaan informasi dan sosialisasi rencana kegiatan sebelum dilakukan pelaksanaan proyek, untuk mencegah timbulnya kecemburuan sosial dan konflik sosial;
- e. Pemberian kompensasi atas lahan masyarakat yang berada di bawah jaringan SUTET sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
- f. Menyampaikan kepada masyarakat: publikasi hasil-hasil penelitian hubungan antara medan magnet dan medan listrik jaringan SUTET terhadap kesehatan; jarak aman jaringan SUTET terhadap lingkungan dan kesehatan;
- g. Sosialisasi secara rutin terhadap masyarakat pemilik lahan yang lahannya ditanami jenis tanaman keras, dimana ketinggian tanaman keras yang apabila ketinggian tanaman keras tersebut apabila melebihi jarak minimum ruang bebas di bawah andongan SUTET 500 kV maka akan dilakukan penebangan secara rutin selama kegiatan penyaluran jaringan listrik sesuai peraturan yang berlaku;

## 2.3. Pendekatan Institusi

- a. Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan Standart Operating Procedure (SOP);
- b. Melakukan kerjasama dengan instansi terkait untuk melaksanakan pengelolaan lingkungan hidup;
- c. Pelaporan hasil pengelolaan lingkungan hidup secara berkala kepada para pihak yang berkepentingan;
- d. Melakukan koordinasi dengan aparat pemerintah setempat, yaitu aparat kecamatan dan desa untuk pendekatan kepada masyarakat dalam pengelolaan dampak sosial;
- e. Membuat papan pengumuman agar tdk membangun bangunan sekitar menara SUTET;
- f. Melakukan koordinasi dengan instansi yang terkena dampak *crossing* pada saat penarikan kawat penghantar, seperti Dinas Perhubungan, Pengelola Jalan Tol Palimanan – Kanci, PT KAI;

- g. Melakukan koordinasi dengan institusi terkait apabila terjadi keadaan darurat pada saat pelaksanaan pembangunan jaringan transmisi SUTET 500 kV dan operasionalnya;
- h. Membentuk organisasi yang menangani sistem tanggap darurat sehingga apabila terjadi keadaan darurat dapat dikelola dengan baik;  
Bagian yang berwenang apabila terjadi kondisi *emergency response* di dalam kegiatan pembangunan jaringan transmisi SUTET 500 kV oleh CEPR adalah External Affair yang akan dipimpin oleh Bapak Petrus Sihono, Jabatan Head of External Affair – CEPR, No. Telepon : 0811-1861-139.

Matriks rencana pengelolaan lingkungan hidup disajikan pada **Tabel 2.1**, sedangkan peta lokasi rencana pengelolaan lingkungan hidup disajikan pada **Gambar 2.1**.

**Tabel 2.3. Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup**

No	Dampak Lingkungan Yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelola Lingkungan Hidup
<b>Dampak Penting Yang Dikelola (Hasil Arahan Pengelolaan pada ANDAL)</b>							
<b>I Tahap Prakonstruksi</b>							
1.	Terbukanya kesempatan kerja	Rekrutmen tenaga kerja	Berkurangnya angka pengangguran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjalin interaksi sosial yang baik dengan masyarakat sekitar lokasi proyek diantaranya dengan keterbukaan informasi dan sosialisasi rencana kegiatan sebelum dilakukan pelaksanaan proyek, untuk mencegah timbulnya kecemburuan sosial dan konflik sosial;</li> <li>- Memprioritaskan tenaga kerja lokal;</li> <li>- Berkoordinasi dengan instansi terkait dan Kepala Desa setempat pada saat kegiatan rekrutmen tenaga kerja.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Desa Kanci</li> <li>- Desa Buntet</li> <li>- Desa Sinarrancang</li> <li>- Desa Gemulung Tonggoh</li> <li>- Desa Gemulung Lebak</li> <li>- Desa Lebak Mekar</li> <li>- Desa Nanggela</li> <li>- Desa Jatipancur</li> <li>- Desa Durajaya</li> <li>- Desa Kondangsari</li> <li>- Desa Beber</li> <li>- Desa Cipinang</li> <li>- Desa Sarewu</li> <li>- Desa Danalampah</li> <li>- Desa Pancalang</li> </ul>	Selama tahap penerimaan tenaga kerja dan tahap konstruksi	<p><b>a. Instansi Pelaksana</b> PT Cirebon Energi Prasarana</p> <p><b>b. Instansi Pengawas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> <li>- Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Cirebon</li> <li>- Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuningan</li> <li>- Kecamatan Astanajapura</li> <li>- Desa kanci</li> <li>- Desa Buntet</li> <li>- Kecamatan Mundu</li> <li>- Desa Sinarrancang</li> </ul>

No	Dampak Lingkungan Yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelola Lingkungan Hidup
							<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kecamatan Greged</li> <li>- Desa Gemulung Tonggoh</li> <li>- Desa Gemulung Lebak</li> <li>- Desa Lebak Mekar</li> <li>- Desa Nanggela</li> <li>- Desa Jatipancur</li> <li>- Desa Durajaya</li> <li>- Kecamatan Beber</li> <li>- Desa Kondangsari</li> <li>- Desa Beber</li> <li>- Desa Cipinang</li> <li>- Kecamatan Pancalang</li> <li>- Desa Sarewu</li> <li>- Desa Danalampah</li> <li>- Desa Pancalang</li> </ul> <p><b>c. Instansi Penerima Laporan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> </ul>
2.	Terbukanya peluang berusaha	Rekrutmen tenaga kerja	Munculnya usaha-usaha baru	- Memberikan kesempatan pengusaha lokal sebagai pemasok barang kebutuhan	- Desa Kanci - Desa Buntet	Selama tahap penerimaan tenaga kerja dan	<b>a. Instansi Pelaksana</b> PT Cirebon Energi

No	Dampak Lingkungan Yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelola Lingkungan Hidup
			di masyarakat	<p>proyek, penyediaan catering dan sebagainya;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan koordinasi dengan instansi terkait dan Kepala Desa Setempat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Desa Sinarrancang</li> <li>- Desa Gemulung Tonggoh</li> <li>- Desa Gemulung Lebak</li> <li>- Desa Lebak Mekar</li> <li>- Desa Nanggela</li> <li>- Desa Jatipancur</li> <li>- Desa Durajaya</li> <li>- Desa Kondangsari</li> <li>- Desa Beber</li> <li>- Desa Cipinang</li> <li>- Desa Sarewu</li> <li>- Desa Danalampah</li> <li>- Desa Pancalang</li> </ul>	tahap konstruksi	<p>Prasarana</p> <p><b>b. Instansi Pengawas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> <li>- Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Cirebon</li> <li>- Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuningan</li> <li>- Kecamatan Astanajapura</li> <li>- Desa kanci</li> <li>- Desa Buntet</li> <li>- Kecamatan Mundu</li> <li>- Desa Sinarrancang</li> <li>- Kecamatan Greged</li> <li>- Desa Gemulung Tonggoh</li> <li>- Desa Gemulung Lebak</li> <li>- Desa Lebak Mekar</li> <li>- Desa Nanggela</li> </ul>

No	Dampak Lingkungan Yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelola Lingkungan Hidup
							<ul style="list-style-type: none"> <li>- Desa Jatipancur</li> <li>- Desa Durajaya</li> <li>- Kecamatan Beber</li> <li>- Desa Kondangsari</li> <li>- Desa Beber</li> <li>- Desa Cipinang</li> <li>- Kecamatan Pancalang</li> <li>- Desa Sarewu</li> <li>- Desa Danalampah</li> <li>- Desa Pancalang</li> </ul> <p><b>c. Instansi Penerima Laporan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> </ul>
3.	Peningkatan pendapatan masyarakat	Rekrutmen tenaga kerja	Peningkatan pendapatan per kapita masyarakat	Pengelolaan dampak peningkatan pendapatan yang merupakan dampak sekunder adalah sama dengan pengelolaan dampak primer peningkatan kesempatan kerja dan peningkatan peluang berusaha, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberi prioritas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Desa Kanci</li> <li>- Desa Buntet</li> <li>- Desa Sinarrancang</li> <li>- Desa Gemulung Tonggoh</li> <li>- Desa Gemulung Lebak</li> <li>- Desa Lebak</li> </ul>	Selama tahap penerimaan tenaga kerja dan tahap konstruksi	<p><b>a. Instansi Pelaksana</b> PT Cirebon Energi Prasarana</p> <p><b>b. Instansi Pengawas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> </ul>

No	Dampak Lingkungan Yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelola Lingkungan Hidup
				<p>penerimaan tenaga kerja lokal sesuai jumlah dan kualifikasi yang dibutuhkan;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan kesempatan pengusaha lokal sebagai pemasok barang kebutuhan proyek, penyediaan catering, dan sebagainya;</li> <li>- Memberikan upah tenaga kerja sesuai dengan Upah Minimal Kabupaten masing-masing daerah;</li> <li>- Berkoordinasi dengan instansi dan aparat pemerintah desa sekitar lokasi kegiatan.</li> </ul>	<p>Mekar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Desa Nanggela</li> <li>- Desa Jatipancur</li> <li>- Desa Durajaya</li> <li>- Desa Kondangsari</li> <li>- Desa Beber</li> <li>- Desa Cipinang</li> <li>- Desa Sarewu</li> <li>- Desa Danalampah</li> <li>- Desa Pancalang</li> </ul>		<p>Barat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Cirebon</li> <li>- Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuningan</li> <li>- Kecamatan Astanajapura</li> <li>- Desa kanci</li> <li>- Desa Buntet</li> <li>- Kecamatan Mundu</li> <li>- Desa Sinarrancang</li> <li>- Kecamatan Greged</li> <li>- Desa Gemulung Tonggoh</li> <li>- Desa Gemulung Lebak</li> <li>- Desa Lebak Mekar</li> <li>- Desa Nanggela</li> <li>- Desa Jatipancur</li> <li>- Desa Durajaya</li> <li>- Kecamatan Beber</li> <li>- Desa Kondangsari</li> <li>- Desa Beber</li> <li>- Desa Cipinang</li> <li>- Kecamatan Pancalang</li> </ul>

No	Dampak Lingkungan Yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelola Lingkungan Hidup
							<ul style="list-style-type: none"> <li>- Desa Sarewu</li> <li>- Desa Danalampah</li> <li>- Desa Pancalang</li> </ul> <p><b>c. Instansi Penerima Laporan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> </ul>
4.	Peningkatan harga tanah, bangunan dan tanaman	Pembebasan Lahan	Harga penjualan tanah sesuai dengan NJOP dan harga tanaman sesuai dengan penilaian apraisal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Proses pembebasan lahan dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku;</li> <li>- Berkoordinasi dengan instansi terkait dan Kepala Desa setempat pada saat kegiatan pembebasan lahan;</li> <li>- Penentuan harga tanah, bangunan dan tanaman dilakukan sesuai dengan kesepakatan atau keputusan bersama.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Desa Kanci</li> <li>- Desa Buntet</li> <li>- Desa Sinarrancang</li> <li>- Desa Gemulung Tonggoh</li> <li>- Desa Gemulung Lebak</li> <li>- Desa Lebak Mekar</li> <li>- Desa Nanggela</li> <li>- Desa Jatipancur</li> <li>- Desa Durajaya</li> <li>- Desa Kondangsari</li> <li>- Desa Beber</li> </ul>	Selama tahap pembebasan lahan	<p><b>a. Instansi Pelaksana</b> PT Cirebon Energi Prasarana</p> <p><b>b. Instansi Pengawas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> <li>- Kantor Pertanahan Nasional Kabupaten Cirebon</li> <li>- Kantor Pertanahan Kabupaten Kuningan</li> <li>- Kecamatan</li> </ul>

No	Dampak Lingkungan Yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelola Lingkungan Hidup
					<ul style="list-style-type: none"> <li>- Desa Cipinang</li> <li>- Desa Sarewu</li> <li>- Desa Danalampah</li> <li>- Desa Pancalang</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Astanajapura</li> <li>- Desa kanci</li> <li>- Desa Buntet</li> <li>- Kecamatan Mundu</li> <li>- Desa Sinarrancang</li> <li>- Kecamatan Greged</li> <li>- Desa Gemulung Tonggoh</li> <li>- Desa Gemulung Lebak</li> <li>- Desa Lebak Mekar</li> <li>- Desa Nanggela</li> <li>- Desa Jatipancur</li> <li>- Desa Durajaya</li> <li>- Kecamatan Beber</li> <li>- Desa Kondangsari</li> <li>- Desa Beber</li> <li>- Desa Cipinang</li> <li>- Kecamatan Pancalang</li> <li>- Desa Sarewu</li> <li>- Desa Danalampah</li> <li>- Desa Pancalang</li> <li><b>c. Instansi Penerima Laporan</b></li> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten</li> </ul>

No	Dampak Lingkungan Yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelola Lingkungan Hidup
							Kuningan - BPLHD Provinsi Jawa Barat
5.	Timbulnya Keresahan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penentuan Jalur</li> <li>b. Pembebasan Lahan</li> <li>c. Rekrutmen Tenaga Kerja</li> </ul>	Tidak ada komplain dari masyarakat, dan tidak ada konflik sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sosialisasi secara rutin rencana kegiatan kepada masyarakat sekitar;</li> <li>- Memberi prioritas penerimaan tenaga kerja lokal sesuai jumlah dan kualifikasi yang dibutuhkan;</li> <li>- Memberikan kesempatan pengusaha lokal sebagai pemasok barang kebutuhan proyek, penyediaan kateriang, dan sebagainya;</li> <li>- Pembebasan lahan dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan kesepakatan bersama.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Desa Kanci</li> <li>- Desa Buntet</li> <li>- Desa Sinarrancang</li> <li>- Desa Gemulung Tonggoh</li> <li>- Desa Gemulung Lebak</li> <li>- Desa Lebak Mekar</li> <li>- Desa Nanggela</li> <li>- Desa Jatipancur</li> <li>- Desa Durajaya</li> <li>- Desa Kondangsari</li> <li>- Desa Beber</li> <li>- Desa Cipinang</li> <li>- Desa Sarewu</li> <li>- Desa Danalampah</li> <li>- Desa Pancalang</li> </ul>	Selama tahap prakonstruksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. <b>Instansi Pelaksana</b> PT Cirebon Energi Prasarana</li> <li>b. <b>Instansi Pengawas</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> <li>- Kecamatan Astanajapura</li> <li>- Desa kanci</li> <li>- Desa Buntet</li> <li>- Kecamatan Mundu</li> <li>- Desa Sinarrancang</li> <li>- Kecamatan Greged</li> <li>- Desa Gemulung Tonggoh</li> <li>- Desa Gemulung Lebak</li> <li>- Desa Lebak Mekar</li> <li>- Desa Nanggela</li> <li>- Desa Jatipancur</li> </ul> </li> </ul>

No	Dampak Lingkungan Yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelola Lingkungan Hidup
							<ul style="list-style-type: none"> <li>- Desa Durajaya</li> <li>- Kecamatan Beber</li> <li>- Desa Kondangsari</li> <li>- Desa Beber</li> <li>- Desa Cipinang</li> <li>- Kecamatan Pancalang</li> <li>- Desa Sarewu</li> <li>- Desa Danalampah</li> <li>- Desa Pancalang</li> </ul> <p><b>c. Instansi Penerima Laporan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> </ul>
<b>II</b>	<b>Tahap Konstruksi</b>						
1.	Penurunan kualitas udara	Mobilisasi alat dan bahan	Kualitas udara memenuhi baku mutu sesuai PP RI No. 41 Tahun 1999 Tentang Pengendalian Pencemaran Udara.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyiraman jalan yang berdebu pada musim kemarau;</li> <li>- Pemasangan stiker SOP bagi pengemudi untuk membatasi kecepatan kendaraan;</li> <li>- Pemilihan mesin atau kendaraan konstruksi yang</li> </ul>	Jalan tanah di lingkungan pemukiman yang dilalui mobilisasi	Pada saat mobilisasi alat dan material	<p><b>a. Instansi Pelaksana</b> PT Cirebon Energi Prasarana</p> <p><b>b. Instansi Pengawas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> </ul>

No	Dampak Lingkungan Yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelola Lingkungan Hidup
				<p>masih layak beroperasi, terkait dengan polutan dari gas emisi yang dapat dihasilkan;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk mereduksi timbulnya debu saat dilakukan pengangkutan material bangunan, truk-truk pengangkut material dilengkapi dengan penutup/terpal, sehingga sebaran debu dapat dikendalikan;</li> <li>- Pengaturan kecepatan kendaraan operasi yang masuk dan keluar dari lokasi tapak proyek.</li> </ul>			<ul style="list-style-type: none"> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> <li>- Dinas Perhubungan Kabupaten Cirebon</li> <li>- Dinas Perhubungan Kabupaten Kuningan</li> </ul> <p><b>c. Instansi Penerima Laporan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> </ul>
2.	Peningkatan kebisingan	Mobilisasi alat dan bahan	Kebisingan memenuhi baku mutu Kepmen LH No. 48 Tahun 1996 Tentang Baku Tingkat Kebisingan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemasangan stiker SOP bagi pengemudi untuk membatasi kecepatan kendaraan;</li> <li>- Pelaksanaan kegiatan yang menimbulkan tingkat kebisingan tinggi dilakukan pada pukul 08.00 WIB – 16.00 WIB;</li> <li>- Bila keadaan memaksa dilakukan pada malam hari,</li> </ul>	Jalan di lingkungan pemukiman yang dilalui mobilisasi	Selama mobilisasi alat dan material	<p><b>a. Instansi Pelaksana</b> PT Cirebon Energi Prasarana</p> <p><b>b. Instansi Pengawas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> </ul>

No	Dampak Lingkungan Yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelola Lingkungan Hidup
				<p>maka harus dilakukan pemberitahuan terhadap masyarakat di sekitar tapak proyek.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan peralatan yang masih layak beroperasi dan pemeliharaan rutin peralatan dan kendaraan yang digunakan.</li> <li>- Pengaturan kecepatan kendaraan &lt;30 km/jam dan pemeliharaan alat-alat berat;</li> <li>- Mengatur arus kendaraan material yang keluar masuk lokasi proyek;</li> <li>- Pemakaian penutup telinga (<i>ear plug</i>) bagi karyawan yang bekerja dengan jenis kendaraan dan peralatan berat.</li> <li>- Pembuatan pagar pembatas pada area proyek untuk mengurangi sebaran kebisingan ke lingkungan.</li> </ul>			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dinas Perhubungan Kabupaten Cirebon</li> <li>- Dinas Perhubungan Kabupaten Kuningan</li> </ul> <p><b>c. Instansi Penerima Laporan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> </ul>
3.	Terjadinya longsor	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemasangan pondasi menara</li> <li>b. Pendirian</li> </ul>	Tidak terjadinya longsor di area lokasi tapak menara	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat dinding penahan tanah untuk mencegah longsor sesuai dengan perhitungan teknis;</li> </ul>	Lokasi menara di T.18, T.22, T.30, T.31, T.34.	Setiap 6 (enam) bulan sekali	<p><b>a. Instansi Pelaksana</b></p> <p>PT Cirebon Energi Prasarana</p>

No	Dampak Lingkungan Yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelola Lingkungan Hidup
		menara		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan kegiatan pemasangan pondasi menara diusahakan dilakukan pada saat tidak terjadi hujan;</li> <li>- Melakukan sosialisasi secara rutin kepada masyarakat sekitar untuk tidak melakukan hal-hal yang berpotensi menimbulkan kelongsoran pada lokasi tapak menara yang rawan longsor;</li> <li>- Berkoordinasi dengan instansi terkait dan pemerintah tngkat desa pada saat pelaksanaan kegiatan konstruksi.</li> </ul>			<b>b. Instansi Pengawas</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> <li>- Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang Kabupaten Cirebon</li> <li>- Dinas Tata Ruang dan Cipta Karya Kabupaten Kuningan</li> </ul> <b>c. Instansi Penerima Laporan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> </ul>
4.	Penurunan flora (Biota Darat)	Penyiapan lahan tapak menara	Tidak berkurangnya tutupan vegetasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penebangan pohon hanya dilakukan pada tanaman keras yang ketinggiannya melebihi batas maksimal untuk ruang bebas SUTET sesuai dengan peraturan yang berlaku.</li> </ul>	T.01 – T.03, T.18 – T.22 T.31 – T.34.	Selama kegiatan penyiapan lahan tapak menara	<b>a. Instansi Pelaksana</b> PT Cirebon Energi Prasarana <b>b. Instansi Pengawas</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> </ul>

No	Dampak Lingkungan Yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelola Lingkungan Hidup
							<ul style="list-style-type: none"> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> </ul> <p><b>c. Instansi Penerima Laporan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> </ul>
5.	Penurunan fauna (Hewan liar)	Penyiapan lahan tapak menara	Tidak berkurangnya indeks keanekaragaman hewan liar terutama satwa burung.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak dilakukan penebangan pohon apabila di pohon tersebut ditemukan sarang burung;</li> <li>- Penyiapan lahan tapak menara dilakukan sesuai dengan lokasi yang akan digunakan sebagai lokasi tapak menara;</li> <li>- Berkoordinasi dengan instansi terkait dan pemerintah desa setempat pada saat pelaksanaan kegiatan penyiapan lahan tapak menara.</li> </ul>	T.01 – T.03, T.18 – T.22 T.31 – T.34.	Selama kegiatan penyiapan lahan tapak menara	<p><b>a. Instansi Pelaksana</b> PT Cirebon Energi Prasarana</p> <p><b>b. Instansi Pengawas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> </ul> <p><b>c. Instansi Penerima Laporan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> </ul>

No	Dampak Lingkungan Yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelola Lingkungan Hidup
							- BPLHD Provinsi Jawa Barat
6.	Gangguan transportasi dan lalu lintas	Mobilisasi alat dan bahan	Tidak ada persepsi negatif masyarakat pemilik lahan yang dilalui dalam mobilisasi alat dan bahan material kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan mobilisasi pada saat paska panen;</li> <li>- Memberikan kompensasi terhadap lahan/tanaman yang rusak oleh kegiatan mobilisasi alat dan bahan material kerja;</li> <li>- Berkoordinasi dengan instansi terkait untuk area yang terjadi <i>crossing</i> dengan jalur SUTET 500 kV;</li> <li>- Mengembalikan kualitas jalan agar kembali seperti semula apabila terjadi kerusakan jalan akibat kegiatan mobilisasi alat dan bahan;</li> <li>- Bekerjasama dengan instansi terkait dan masyarakat sekitar untuk mengatur arus lalu lintas yang mengalami gangguan akibat kegiatan mobilisasi alat dan bahan.</li> </ul>	Di wilayah Kanci (T.04/AP2, T.05/AP3, T.06, T.08, T.09 dan T.10), Buntet (T.11/AP8, T.12, T.13, T.14 dan T.15), Gemulung Lebak (.18), Sinarrancang (T.24), Nanggela (T.25 dan T.26), Durajaya (T.32), Kondangsari (T.35), Beber (T.38, T.39 dan T.40/AP11) dan Danalampah (T.45/AP13).	Selama kegiatan mobilisasi alat dan material kerja selesai	<p><b>d. Instansi Pelaksana</b> PT Cirebon Energi Prasarana</p> <p><b>e. Instansi Pengawas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> <li>- Dinas Perhubungan Kabupaten Cirebon</li> <li>- Dinas Perhubungan Kabupaten Kuningan</li> </ul> <p><b>f. Instansi Penerima Laporan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> </ul>
		Penarikan kawat	- Tidak ada	- Melakukan penarikan kawat	- Mulai dari tower	- Izin <i>crossing</i>	<b>a. Instansi Pelaksana</b>

No	Dampak Lingkungan Yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelola Lingkungan Hidup
		penghantar	persepsi negatif masyarakat pemilik lahan yang dilalui dalam penarikan kawat konduktor - Tidak terjadi gangguan/kecelakaan lalu lintas	konduktor pada saat paska panen; atau - Memberikan kompensasi terhadap lahan/tanaman yang rusak oleh kegiatan penarikan kawat konduktor; - Mengurus izin crossing pada perlintasan dengan jalan tol dan jalur KA. - Menggunakan steger untuk menahan kawat konduktor selama pelaksanaan penarikan pada titik crossing dengan prasarana umum; - Menugaskan petugas pengatur lalu lintas di titik crossing dengan jalan umum.	T.01-T.46 End - Izin <i>crossing</i> di Kementerian Pekerjaan Umum dan PT. KAI	dilakukan sebelum pelaksanaan penarikan kawat konduktor; Kompensasi dilakukan segera setelah selesai penarikan kawat konduktor.	PT Cirebon Energi Prasarana <b>b. Instansi Pengawas</b> - - BLHD Kabupaten Cirebon - BPLHD Kabupaten Kuningan - BPLHD Provinsi Jawa Barat - Dinas Perhubungan Kabupaten Cirebon - Dinas Perhubungan Kabupaten Kuningan <b>c. Instansi Penerima Laporan</b> - BLHD Kabupaten Cirebon - BPLHD Kabupaten Kuningan - BPLHD Provinsi Jawa Barat
7.	Timbulnya keresahan masyarakat	Mobilisasi alat dan bahan; Penyiapan lahan tapak menara; Pemasangan	Tidak ada komplain dari masyarakat, dan tidak ada konflik sosial	- Dampak timbulnya keresahan masyarakat merupakan akumulasi dampak yang ditimbulkan dari kegiatan selama tahap konstruksi, seperti dampak	- Desa Kanci - Desa Buntet - Desa Sinarrancang - Desa Gemulung	Selama tahap konstruksi	<b>a. Instansi Pelaksana</b> PT Cirebon Energi Prasarana <b>b. Instansi Pengawas</b> - BLHD Kabupaten

No	Dampak Lingkungan Yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelola Lingkungan Hidup
		pondasi menara; Penarikan kawat penghantar; Uji coba;		penurunan kualitas udara ambien, dampak peningkatan kebisingan, dampak gangguan transportasi dan lalu lintas, penurunan fauna selama tahap konstruksi. - Menjalin interaksi sosial yang baik dengan masyarakat sekitar lokasi proyek diantaranya dengan keterbukaan informasi dan sosialisasi rencana kegiatan selama pelaksanaan proyek; - Melakukan koordinasi dengan instansi yang terkena dampak langsung.	Tonggoh - Desa Gemulung Lebak - Desa Lebak Mekar - Desa Nanggela - Desa Jatipancur - Desa Durajaya - Desa Kondangsari - Desa Beber - Desa Cipinang - Desa Sarewu - Desa Danalampah - Desa Pancalang		Cirebon - BPLHD Kabupaten Kuningan - BPLHD Provinsi Jawa Barat - Kecamatan Astanajapura - Desa kanci - Desa Buntet - Kecamatan Mundu - Desa Sinarrancang - Kecamatan Greged - Desa Gemulung Tonggoh - Desa Gemulung Lebak - Desa Lebak Mekar - Desa Nanggela - Desa Jatipancur - Desa Durajaya - Kecamatan Beber - Desa Kondangsari - Desa Beber - Desa Cipinang - Kecamatan Pancalang - Desa Sarewu

No	Dampak Lingkungan Yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelola Lingkungan Hidup
							<ul style="list-style-type: none"> <li>- Desa Danalampah</li> <li>- Desa Pancalang</li> </ul> <p><b>c. Instansi Penerima Laporan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> </ul>
8.	Peningkatan gangguan kesehatan masyarakat	Mobilisasi alat dan bahan	Jumlah pasien menurut 10 jenis penyakit terbanyak pada puskesmas stabil atau membaik.	Dampak peningkatan gangguan kesehatan masyarakat merupakan dampak turunan dari dampak yang ditimbulkan pada saat kegiatan mobilisasi alat dan bahan, seperti akibat penurunan kualitas udara ambien dan peningkatan kebisingan. Pengelolaan yang dilakukan untuk dampak peningkatan gangguan kesehatan masyarakat dilakukan melalui : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengelolaan dampak penurunan kualitas udara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Desa Kanci</li> <li>- Desa Buntet</li> <li>- Desa Sinarrancang</li> <li>- Desa Gemulung Tonggoh</li> <li>- Desa Gemulung Lebak</li> <li>- Desa Lebak Mekar</li> <li>- Desa Nanggela</li> <li>- Desa Jatipancur</li> <li>- Desa Durajaya</li> <li>- Desa Kondangsari</li> <li>- Desa Beber</li> <li>- Desa Cipinang</li> </ul>	Selama tahap konstruksi	<p><b>a. Instansi Pelaksana</b> PT Cirebon Energi Prasarana</p> <p><b>b. Instansi Pengawas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> <li>- Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon</li> <li>- Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan</li> </ul> <p><b>c. Instansi Penerima Laporan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> </ul>

No	Dampak Lingkungan Yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelola Lingkungan Hidup
				ambien, peningkatan kebisingan, selama tahap konstruksi - Bekerja sama dengan instansi kesehatan setempat agar dapat melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala.	- Desa Sarewu - Desa Danalampah - Desa Pancalang		- BPLHD Kabupaten Kuningan - BPLHD Provinsi Jawa Barat
<b>III</b>	<b>Tahap Operasi</b>						
1.	Timbulnya paparan medan listrik dan medan magnet	Penyaluran tenaga listrik	Paparan medan listrik dan medan magnet sesuai dengan baku mutu	- Pemeriksaan secara rutin medan listrik dan medan magnet pada saat operasional SUTET 500 kV; - Kegiatan penyaluran tenaga listrik dilakukan sesuai dengan SOP; - Pengawasan secara rutin untuk menjaga jarak minimum bebas yang dipersyaratkan untuk area bebas SUTET 500 kV; - Pemeliharaan sistem jaringan SUTET 500 kV secara rutin; - Membentuk suatu bagian atau unit yang bertanggung jawab dalam hal terjadi	- Desa Kanci - Desa Buntet - Desa Sinarrancang - Desa Gemulung Tonggoh - Desa Gemulung Lebak - Desa Lebak Mekar - Desa Nanggela - Desa Jatipancur - Desa Durajaya - Desa Kondangsari - Desa Beber - Desa Cipinang	Selama tahap operasi	a. <b>Instansi Pelaksana</b> PT Cirebon Energi Prasarana b. <b>Instansi Pengawas</b> - BLHD Kabupaten Cirebon - BPLHD Kabupaten Kuningan - BPLHD Provinsi Jawa Barat - Dinas ESDM Provinsi Jawa Barat - Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon - Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan c. <b>Instansi Penerima Laporan</b>

No	Dampak Lingkungan Yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelola Lingkungan Hidup
				sistem tanggap darurat; - Sosialisasi/penyampaian kepada masyarakat hasil-hasil publikasi/penelitian hubungan antara paparan medan magnet dan medan listrik dari SUTET terhadap kesehatan.	- Desa Sarewu - Desa Danalampah - Desa Pancalang		- BLHD Kabupaten Cirebon - BPLHD Kabupaten Kuningan - BPLHD Provinsi Jawa Barat
2.	Penurunan fauna (hewan liar)	Penyaluran tenaga listrik	Tidak terjadinya penurunan jenis fauna (hewan liar)	- Menjaga jarak 1,5 m antara kabel listrik dan kabel <i>ground</i> ; - Meningkatkan visiabilitas jaringan transmisi SUTET 500 kV untuk pengalihan satwa burung yang salah satunya dengan memasang penanda bola, pencegah burung	Sepanjang jaringan transmisi SUTET 500 kV terutama di daerah yang memiliki tingkat migrasi satwa burung yang tinggi	Selama tahap operasi	a. <b>Instansi Pelaksana</b> PT Cirebon Energi Prasarana b. <b>Instansi Pengawas</b> - BLHD Kabupaten Cirebon - BPLHD Kabupaten Kuningan - BPLHD Provinsi Jawa Barat c. <b>Instansi Penerima Laporan</b> - BLHD Kabupaten Cirebon - BPLHD Kabupaten Kuningan - BPLHD Provinsi Jawa Barat
3.	Penurunan nilai estetika	Penyaluran tenaga listrik	Perubahan <i>landscape</i> akibat	- Pembangunan jaringan SUTET diusahakan tidak	- Desa Kanci - Desa Buntet	Selama tahap operasi	a. <b>Instansi Pelaksana</b> PT Cirebon Energi

No	Dampak Lingkungan Yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelola Lingkungan Hidup
			jaringan transmisi tidak signifikan.	<p>melalui permukiman penduduk.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjalin interaksi sosial yang baik dengan masyarakat sekitar lokasi proyek diantaranya dengan keterbukaan informasi dan sosialisasi rencana kegiatan selama pelaksanaan proyek</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Desa Sinarrancang</li> <li>- Desa Gemulung Tonggoh</li> <li>- Desa Gemulung Lebak</li> <li>- Desa Lebak Mekar</li> <li>- Desa Nanggela</li> <li>- Desa Jatipancur</li> <li>- Desa Durajaya</li> <li>- Desa Kondangsari</li> <li>- Desa Beber</li> <li>- Desa Cipinang</li> <li>- Desa Sarewu</li> <li>- Desa Danalampah</li> <li>- Desa Pancalang</li> </ul>		<p>Prasarana</p> <p><b>b. Instansi Pengawas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> <li>- Kecamatan Astanajapura</li> <li>- Desa kanci</li> <li>- Desa Buntet</li> <li>- Kecamatan Mundu</li> <li>- Desa Sinarrancang</li> <li>- Kecamatan Greged</li> <li>- Desa Gemulung Tonggoh</li> <li>- Desa Gemulung Lebak</li> <li>- Desa Lebak Mekar</li> <li>- Desa Nanggela</li> <li>- Desa Jatipancur</li> <li>- Desa Durajaya</li> <li>- Kecamatan Beber</li> <li>- Desa Kondangsari</li> <li>- Desa Beber</li> </ul>

No	Dampak Lingkungan Yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelola Lingkungan Hidup
							<ul style="list-style-type: none"> <li>- Desa Cipinang</li> <li>- Kecamatan Pancalang</li> <li>- Desa Sarewu</li> <li>- Desa Danalampah</li> <li>- Desa Pancalang</li> </ul> <p><b>c. Instansi Penerima Laporan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> </ul>
4.	Penurunan harga tanah, bangunan	Penyaluran tenaga listrik	Penurunan harga tanah dan bangunan tidak signifikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemberian kompensasi terhadap masyarakat yang lahannya dilalui jalur transmisi SUTET 500 kV sesuai dengan peraturan yang berlaku;</li> <li>- Pemberian informasi secara rutin tentang kajian-kajian paparan medan listrik dan medan magnet kepada masyarakat di sekitar lokasi jaringan transmisi SUTET 500 kV.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Desa Kanci</li> <li>- Desa Buntet</li> <li>- Desa Sinarrancang</li> <li>- Desa Gemulung Tonggoh</li> <li>- Desa Gemulung Lebak</li> <li>- Desa Lebak Mekar</li> <li>- Desa Nanggela</li> <li>- Desa Jatipancur</li> <li>- Desa Durajaya</li> <li>- Desa</li> </ul>	Selama tahap operasi	<p><b>a. Instansi Pelaksana</b> PT Cirebon Energi Prasarana</p> <p><b>b. Instansi Pengawas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> <li>- Kantor Pertanahan Kabupaten Cirebon</li> <li>- Kantor Pertanahan Kabupaten Kuningan</li> </ul>

No	Dampak Lingkungan Yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelola Lingkungan Hidup
					Kondangsari - Desa Beber - Desa Cipinang - Desa Sarewu - Desa Danalampah - Desa Pancalang		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kecamatan Astanajapura</li> <li>- Desa kanci</li> <li>- Desa Buntet</li> <li>- Kecamatan Mundu</li> <li>- Desa Sinarrancang</li> <li>- Kecamatan Greged</li> <li>- Desa Gemulung Tonggoh</li> <li>- Desa Gemulung Lebak</li> <li>- Desa Lebak Mekar</li> <li>- Desa Nanggela</li> <li>- Desa Jatipancur</li> <li>- Desa Durajaya</li> <li>- Kecamatan Beber</li> <li>- Desa Kondangsari</li> <li>- Desa Beber</li> <li>- Desa Cipinang</li> <li>- Kecamatan Pancalang</li> <li>- Desa Sarewu</li> <li>- Desa Danalampah</li> <li>- Desa Pancalang</li> </ul> <p><b>c. Instansi Penerima Laporan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> </ul>

No	Dampak Lingkungan Yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelola Lingkungan Hidup
							<ul style="list-style-type: none"> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> </ul>
5.	Timbulnya keresahan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penyaluran tenaga listrik</li> <li>b. Pemeliharaan</li> </ul>	Tidak ada komplain dari masyarakat, dan tidak ada konflik sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengelolaan lingkungan yang ditimbulkan selama tahap operasi secara rutin;</li> <li>- Berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan, seperti pemeliharaan kebersihan lingkungan, dan kegiatan olahraga pada hari-hari besar;</li> <li>- Menjalin interaksi sosial yang baik dengan masyarakat sekitar lokasi proyek diantaranya dengan keterbukaan informasi dan sosialisasi/penyampaian kepada masyarakat hasil-hasil publikasi/penelitian hubungan antara paparan medan magnet dan medan listrik dari SUTET terhadap kesehatan;</li> <li>- Membentuk suatu bagian atau unit yang bertanggung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Desa Kanci</li> <li>- Desa Buntet</li> <li>- Desa Sinarrancang</li> <li>- Desa Gemulung Tonggoh</li> <li>- Desa Gemulung Lebak</li> <li>- Desa Lebak Mekar</li> <li>- Desa Nanggela</li> <li>- Desa Jatipancur</li> <li>- Desa Durajaya</li> <li>- Desa Kondangsari</li> <li>- Desa Beber</li> <li>- Desa Cipinang</li> <li>- Desa Sarewu</li> <li>- Desa Danalampah</li> <li>- Desa Pancalang</li> </ul>	Selama tahap operasi	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>a. Instansi Pelaksana</b></li> <li>PT Cirebon Energi Prasarana</li> <li><b>b. Instansi Pengawas</b></li> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> <li>- Kecamatan Astanajapura</li> <li>- Desa kanci</li> <li>- Desa Buntet</li> <li>- Kecamatan Mundu</li> <li>- Desa Sinarrancang</li> <li>- Kecamatan Greged</li> <li>- Desa Gemulung Tonggoh</li> <li>- Desa Gemulung Lebak</li> <li>- Desa Lebak Mekar</li> <li>- Desa Nanggela</li> </ul>

No	Dampak Lingkungan Yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelola Lingkungan Hidup
				jawab dalam hal terjadi sistem tanggap darurat.			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Desa Jatipancur</li> <li>- Desa Durajaya</li> <li>- Kecamatan Beber</li> <li>- Desa Kondangsari</li> <li>- Desa Beber</li> <li>- Desa Cipinang</li> <li>- Kecamatan Pancalang</li> <li>- Desa Sarewu</li> <li>- Desa Danalampah</li> <li>- Desa Pancalang</li> </ul> <p><b>c. Instansi Penerima Laporan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> </ul>

No	Dampak Lingkungan Yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelola Lingkungan Hidup
<b>Dampak Lingkungan Lainnya Yang Dikelola (Pengelolaan Yang Telah Direncanakan Sejak Awal Sebagai Bagian Rencana Kegiatan)</b>							
<b>I Tahap Konstruksi</b>							
1.	Timbulnya paparan medan listrik dan medan magnet	Uji coba	Tidak terjadinya keresahan masyarakat akibat paparan medan listrik dan medan magnet	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sosialisasi/penyampaian kepada masyarakat hasil-hasil publikasi/penelitian hubungan antara paparan medan magnet dan medan listrik dari SUTET terhadap kesehatan;</li> <li>- Membentuk suatu bagian atau unit yang bertanggung jawab dalam hal terjadi sistem tanggap darurat;</li> </ul>	Sepanjang jaringan transmisi SUTET 500 kV	Selama tahap ujicoba	<p><b>a. Instansi Pelaksana</b> PT Cirebon Energi Prasarana</p> <p><b>b. Instansi Pengawas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> <li>- Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon</li> <li>- Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan</li> <li>- Kecamatan Astanajapura</li> <li>- Desa kanci</li> <li>- Desa Buntet</li> <li>- Kecamatan Mundu</li> <li>- Desa Sinarrancang</li> <li>- Kecamatan Greged</li> <li>- Desa Gemulung Tonggoh</li> </ul>

No	Dampak Lingkungan Yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelola Lingkungan Hidup
<b>Dampak Lingkungan Lainnya Yang Dikelola (Pengelolaan Yang Telah Direncanakan Sejak Awal Sebagai Bagian Rencana Kegiatan)</b>							
							<ul style="list-style-type: none"> <li>- Desa Gemulung Lebak</li> <li>- Desa Lebak Mekar</li> <li>- Desa Nanggela</li> <li>- Desa Jatipancur</li> <li>- Desa Durajaya</li> <li>- Kecamatan Beber</li> <li>- Desa Kondangsari</li> <li>- Desa Beber</li> <li>- Desa Cipinang</li> <li>- Kecamatan Pancalang</li> <li>- Desa Sarewu</li> <li>- Desa Danalampah</li> <li>- Desa Pancalang</li> <li><b>c. Instansi Penerima Laporan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> <li>- Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon</li> <li>- Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan</li> </ul> </li> </ul>

No	Dampak Lingkungan Yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelola Lingkungan Hidup
<b>Dampak Lingkungan Lainnya Yang Dikelola (Pengelolaan Yang Telah Direncanakan Sejak Awal Sebagai Bagian Rencana Kegiatan)</b>							
2.	Perubahan penggunaan tanah/lahan dan ruang	Pemasangan pondasi menara	Perubahan penggunaan tanah/lahan sesuai dengan luas lahan yang telah ditentukan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan kegiatan pemasangan pondasi menara sesuai dengan SOP;</li> <li>- Tidak melakukan perubahan fungsi lahan di area sekitar lokasi pondasi;</li> </ul>	Lokasi tapak menara	Selama kegiatan pemasangan pondasi menara	<p><b>a. Instansi Pelaksana</b> PT Cirebon Energi Prasarana</p> <p><b>b. Instansi Pengawas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> <li>- Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang Kabupaten Cirebon</li> <li>- Dinas Tata Ruang dan Cipta Karya Kabupaten Kuningan</li> <li>- Kecamatan Astanajapura</li> <li>- Desa kanci</li> <li>- Desa Buntet</li> <li>- Kecamatan Mundu</li> <li>- Desa Sinarrancang</li> <li>- Kecamatan Greged</li> <li>- Desa Gemulung Tonggoh</li> </ul>

No	Dampak Lingkungan Yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelola Lingkungan Hidup
<b>Dampak Lingkungan Lainnya Yang Dikelola (Pengelolaan Yang Telah Direncanakan Sejak Awal Sebagai Bagian Rencana Kegiatan)</b>							
							<ul style="list-style-type: none"> <li>- Desa Gemulung Lebak</li> <li>- Desa Lebak Mekar</li> <li>- Desa Nanggela</li> <li>- Desa Jatipancur</li> <li>- Desa Durajaya</li> <li>- Kecamatan Beber</li> <li>- Desa Kondangsari</li> <li>- Desa Beber</li> <li>- Desa Cipinang</li> <li>- Kecamatan Pancalang</li> <li>- Desa Sarewu</li> <li>- Desa Danalampah</li> <li>- Desa Pancalang</li> </ul> <p><b>c. Instansi Penerima Laporan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> </ul>
3.	Penurunan kualitas air permukaan	Penyiapan lahan tapak menara	Parameter kualitas air permukaan sesuai dengan	- Pelaksanaan kegiatan penyiapan lahan tapak menara diusahakan tidak dilakukan pada saat	Sungai Kalijaga	Selama tahap konstruksi	<p><b>a. Instansi Pelaksana</b> PT Cirebon Energi Prasarana</p> <p><b>b. Instansi Pengawas</b></p>

No	Dampak Lingkungan Yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelola Lingkungan Hidup
<b>Dampak Lingkungan Lainnya Yang Dikelola (Pengelolaan Yang Telah Direncanakan Sejak Awal Sebagai Bagian Rencana Kegiatan)</b>							
			baku mutu berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Barat No. 39 Tahun 2000.	terjadinya hujan; - Material tanah galian diusahakan diisolasi agar tidak berceceran keluar dari lokasi tapak menara; - Melakukan koordinasi dengan instansi terkait dan aparat pemerintah setempat selama kegiatan penyiapan tapak menara;			- BLHD Kabupaten Cirebon - BPLHD Kabupaten Kuningan - BPLHD Provinsi Jawa Barat <b>c. Instansi Penerima Laporan</b> - BLHD Kabupaten Cirebon - BPLHD Kabupaten Kuningan - BPLHD Provinsi Jawa Barat
4.	Penurunan biota perairan	Penyiapan lahan tapak menara	Tidak terjadi penurunan indeks diversitas biota perairan di Sungai Kalijaga.	- Pelaksanaan kegiatan penyiapan lahan tapak menara diusahakan tidak dilakukan pada saat terjadinya hujan; - Material tanah galian diusahakan diisolasi agar tidak berceceran keluar dari lokasi tapak menara; - Melakukan koordinasi dengan instansi terkait dan aparat pemerintah setempat selama kegiatan penyiapan	Sungai Kalijaga	Selama tahap konstruksi	<b>a. Instansi Pelaksana</b> PT Cirebon Energi Prasarana <b>b. Instansi Pengawas</b> - BLHD Kabupaten Cirebon - BPLHD Kabupaten Kuningan - BPLHD Provinsi Jawa Barat <b>c. Instansi Penerima Laporan</b> - BLHD Kabupaten

No	Dampak Lingkungan Yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelola Lingkungan Hidup
<b>Dampak Lingkungan Lainnya Yang Dikelola (Pengelolaan Yang Telah Direncanakan Sejak Awal Sebagai Bagian Rencana Kegiatan)</b>							
				tapak menara;			Cirebon - BPLHD Kabupaten Kuningan - BPLHD Provinsi Jawa Barat
5.	Penurunan sanitasi lingkungan	Penyiapan lahan tapak menara	Tidak terjadinya penumpukan sampah dan material yang dihasilkan dari pembersihan lahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyediaan tempat sampah pada lokasi tapak proyek untuk menampung sampah dan material yang dihasilkan dari kegiatan pembersihan lahan;</li> <li>- Bekerjasama dengan pihak ketiga untuk pengelolaan sampah yang dihasilkan.</li> </ul>	Lokasi tapak proyek	Selama tahap konstruksi	<b>a. Instansi Pelaksana</b> PT Cirebon Energi Prasarana <b>b. Instansi Pengawas</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> </ul> <b>c. Instansi Penerima Laporan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> </ul>
6.	Timbulnya gangguan K3	a. Mobilisasi alat dan bahan;	Tidak terjadiinya kecelakaan kerja	Pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan SOP; - Diberlakukannya Sistem	Lokasi tapak proyek	Selama tahap konstruksi	<b>a. Instansi Pelaksana</b> PT Cirebon Energi

No	Dampak Lingkungan Yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelola Lingkungan Hidup
<b>Dampak Lingkungan Lainnya Yang Dikelola (Pengelolaan Yang Telah Direncanakan Sejak Awal Sebagai Bagian Rencana Kegiatan)</b>							
		<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Pemasangan pondasi menara;</li> <li>c. Pendirian menara;</li> <li>d. Penarikan kawat penghantar</li> </ul>		<p>Manajemen K3 (SMK3)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengontrol ketersediaan kelengkapan peralatan pencegah kecelakaan yang meliputi jenis, jumlah, dan mutu peralatan tersebut sebelum pekerjaan fisik dimulai;</li> <li>- Meningkatkan pengawasan kedisiplinan dalam pemakaian alat pelindung diri bagi para pekerja terutama yang terlibat langsung dengan alat-alat berat;</li> <li>- Memberi peringatan dalam batas-batas tertentu bagi pekerja lapangan apabila tidak mematuhi peraturan penggunaan peralatan pencegah kecelakaan kecuali apabila tidak tersedia atau kondisi peralatan tersebut sudah tidak memadai. Sanksi diberikan apabila batas peringatan tersebut</li> </ul>			<p>Prasarana</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><b>b. Instansi Pengawas</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> <li>- Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Cirebon</li> <li>- Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuningan</li> </ul> </li> <li><b>c. Instansi Penerima Laporan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> </ul> </li> </ul>

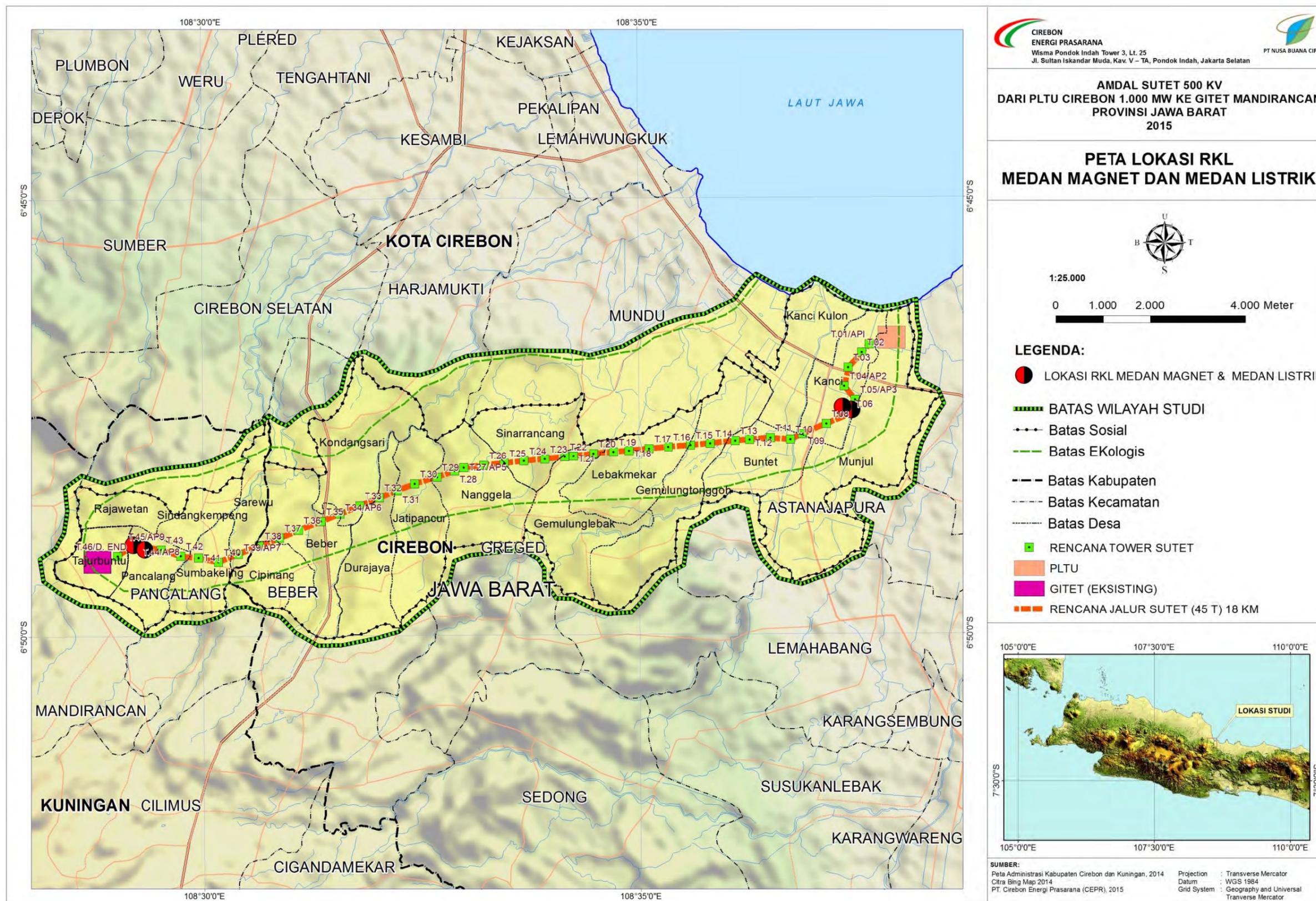
No	Dampak Lingkungan Yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelola Lingkungan Hidup
Dampak Lingkungan Lainnya Yang Dikelola (Pengelolaan Yang Telah Direncanakan Sejak Awal Sebagai Bagian Rencana Kegiatan)							
				dilampaui tetapi masih melanggar aturan disebabkan oleh faktor pekerjajanya sendiri; - Diberlakukannya general <i>check up</i> bagi karyawan setiap setahun sekali, seperti yang telah diterapkan oleh pihak perusahaan.			
<b>II</b>	<b>Tahap Operasi</b>						
1.	Penurunan flora darat (biota darat)	Pemeliharaan	Berkurangnya tutupan vegetasy	- Kegiatan penebangan pohon hanya dilakukan selama kegiatan pemeliharaan apabila ketinggian dari tanaman keras tersebut melebihi batas minimal ruang bebas yang ditentukan; - Pemberian informasi secara rutin kepada masyarakat pemilih tanaman yang berada di bawah jaringan SUTET 500 kV untuk selalu menjaga batas maksimal ketinggian dari tanaman	T.01 – T.03, T.18 – T.22 T.31 – T.34.	Selama tahap operasi	<b>a. Instansi Pelaksana</b> PT Cirebon Energi Prasarana <b>b. Instansi Pengawas</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> </ul> <b>c. Instansi Penerima Laporan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten</li> </ul>

No	Dampak Lingkungan Yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelola Lingkungan Hidup
Dampak Lingkungan Lainnya Yang Dikelola (Pengelolaan Yang Telah Direncanakan Sejak Awal Sebagai Bagian Rencana Kegiatan)							
				yang dimilikinya; - Berkoordinasi dengan pemerintah setempat setiap pelaksanaan kegiatan penebangan tanaman.			Kuningan - BPLHD Provinsi Jawa Barat
2.	Peningkatan gangguan kesehatan masyarakat	Penyaluran tenaga listrik	Tidak terjadinya peningkatan gangguan kesehatan masyarakat	- Sosialisasi/penyampaian kepada masyarakat hasil-hasil publikasi/penelitian hubungan antara paparan medan magnet dan medan listrik dari SUTET terhadap kesehatan - Bekerja sama dengan instansi kesehatan setempat agar dapat melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala	Sepanjang jaringan transmisi SUTET 500 kV	Selama tahap operasi	<b>a. Instansi Pelaksana</b> PT Cirebon Energi Prasarana <b>b. Instansi Pengawas</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> <li>- Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon</li> <li>- Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan</li> </ul> <b>c. Instansi Penerima Laporan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa</li> </ul>

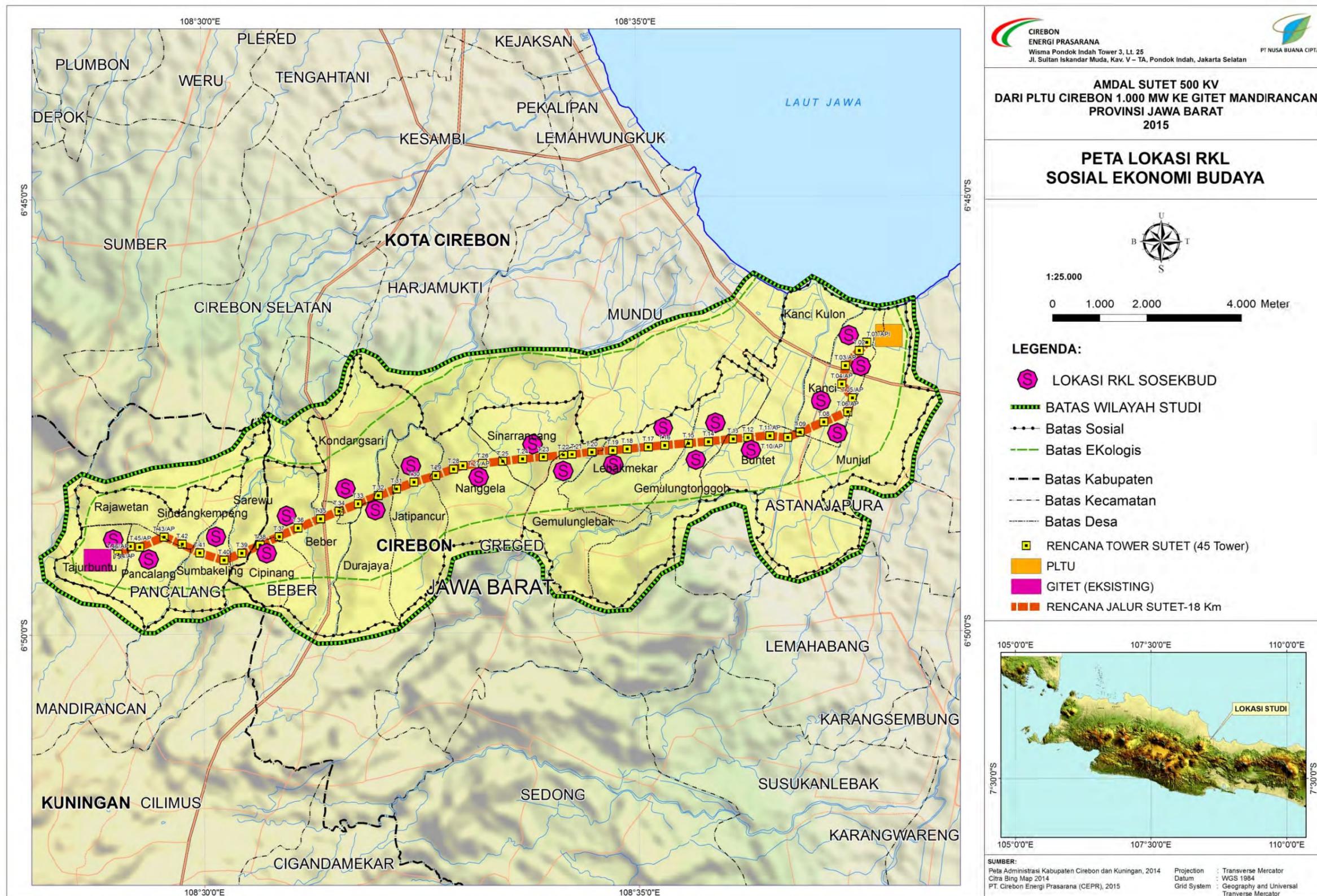
No	Dampak Lingkungan Yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelola Lingkungan Hidup
<b>Dampak Lingkungan Lainnya Yang Dikelola (Pengelolaan Yang Telah Direncanakan Sejak Awal Sebagai Bagian Rencana Kegiatan)</b>							
							Barat
3.	Timbulnya gangguan K3	Penyaluran tenaga listrik	Tidak terjadinya peningkatan kecelakaan kerja	<p>Pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan SOP;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Diberlakukannya Sistem Manajemen K3 (SMK3)</li> <li>- Mengontrol ketersediaan kelengkapan peralatan pencegah kecelakaan yang meliputi jenis, jumlah, dan mutu peralatan tersebut sebelum pekerjaan fisik dimulai;</li> <li>- Meningkatkan pengawasan kedisiplinan dalam pemakaian alat pelindung diri bagi para pekerja terutama yang terlibat langsung dengan alat-alat berat;</li> <li>- Memberi peringatan dalam batas-batas tertentu bagi pekerja lapangan apabila tidak mematuhi peraturan penggunaan peralatan pencegah kecelakaan kecuali apabila tidak tersedia atau kondisi</li> </ul>	Lokasi tapak proyek	Selama tahap operasi	<p><b>a. Instansi Pelaksana</b> PT Cirebon Energi Prasarana</p> <p><b>b. Instansi Pengawas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> <li>- Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Cirebon</li> <li>- Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuningan</li> </ul> <p><b>c. Instansi Penerima Laporan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> </ul>

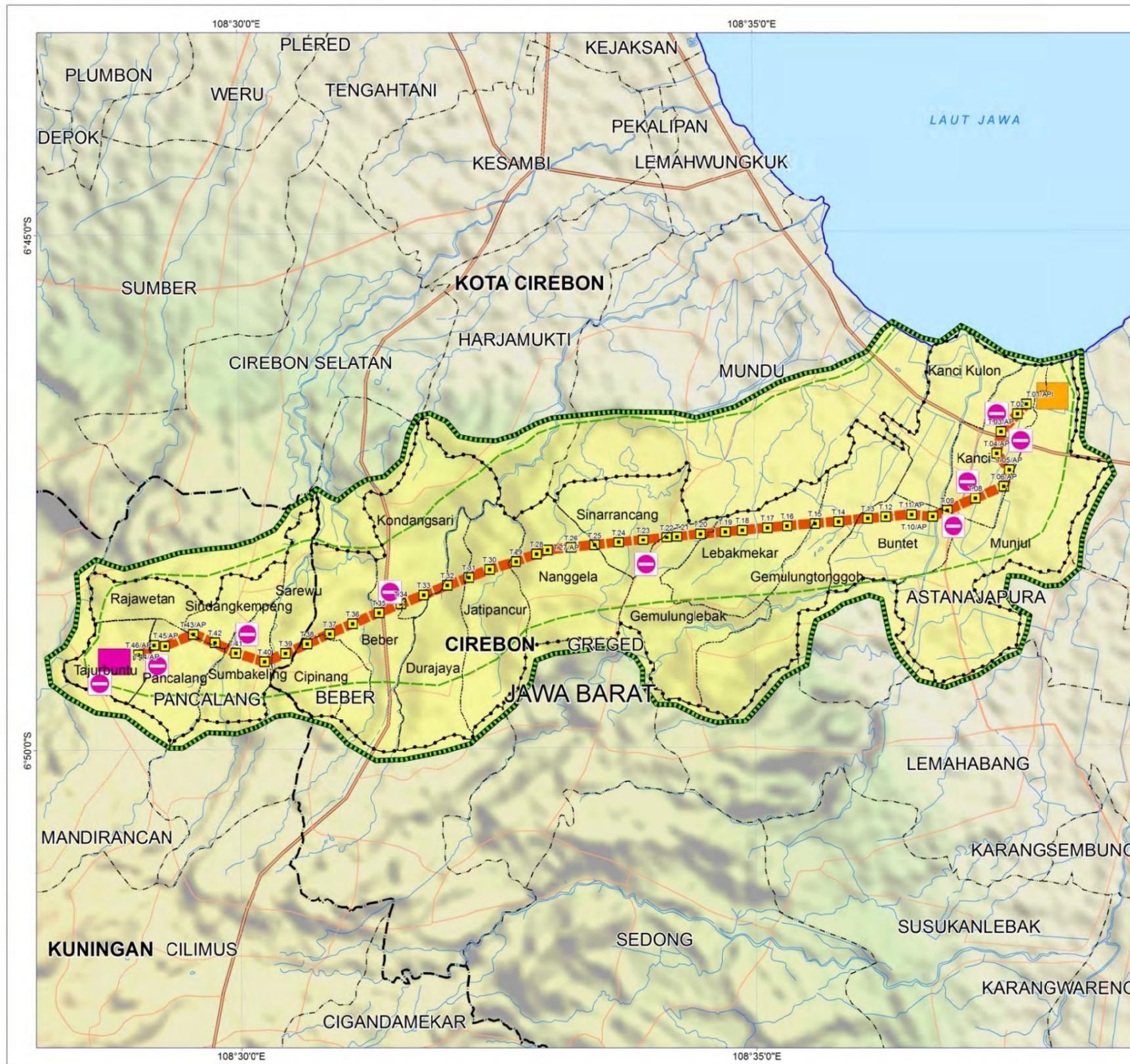
No	Dampak Lingkungan Yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelola Lingkungan Hidup
Dampak Lingkungan Lainnya Yang Dikelola (Pengelolaan Yang Telah Direncanakan Sejak Awal Sebagai Bagian Rencana Kegiatan)							
				<p>peralatan tersebut sudah tidak memadai. Sanksi diberikan apabila batas peringatan tersebut dilampaui tetapi masih melanggar aturan disebabkan oleh faktor pekerjaannya sendiri;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Diberlakukannya general <i>check up</i> bagi karyawan setiap setahun sekali, seperti yang telah diterapkan oleh pihak perusahaan.</li> </ul>			
4.	Potensi kebakaran lahan dan jaringan listrik	Penyaluran tenaga listrik	Tidak terjadinya pemadaman listrik akibat kebakaran jaringan listrik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemantauan vegetasi yang berpotensi menimbulkan kebakaran di sepanjang jaringan transmisi SUTET 500 kV</li> <li>- Sosialisasi secara rutin kepada masyarakat untuk tidak melakukan aktivitas pembakaran di bawah jaringan transmisi SUTET 500 kV</li> </ul>	Sepanjang jaringan transmisi SUTET 500 kV	Selama tahap operasi	<p><b>a. Instansi Pelaksana</b> PT Cirebon Energi Prasarana</p> <p><b>b. Instansi Pengawas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> </ul> <p><b>c. Instansi Penerima Laporan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten</li> </ul>

No	Dampak Lingkungan Yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelola Lingkungan Hidup
Dampak Lingkungan Lainnya Yang Dikelola (Pengelolaan Yang Telah Direncanakan Sejak Awal Sebagai Bagian Rencana Kegiatan)							
							Cirebon - BPLHD Kabupaten Kuningan - BPLHD Provinsi Jawa Barat



Gambar 2.1. Peta Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup





**AMDAL SUTET 500 KV  
DARI PLTU CIREBON 1.000 MW KE GITET MANDIRANCAN  
PROVINSI JAWA BARAT  
2015**

**PETA LOKASI RKL  
TRANSPORTASI DAN LALULINTAS**

1:25.000  
0 1.000 2.000 4.000 Meter

**LEGENDA:**

- LOKASI RKL TRANSPORTASI DAN LALULINTAS
- BATAS WILAYAH STUDI
- Batas Sosial
- Batas Ekologis
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Desa
- RENCANA TOWER SUTET (45 Tower)
- PLTU
- GITET (EKSISTING)
- RENCANA JALUR SUTET-18 Km

LOKASI STUDI

**SUMBER:**  
 Peta Administrasi Kabupaten Cirebon dan Kuningan, 2014  
 Citra Bing Map 2014  
 PT. Cirebon Energi Prasarana (CEPR), 2015

**Projection :** Transverse Mercator  
**Datum :** WGS 1984  
**Grid System :** Geography and Universal Transverse Mercator

---

**RKL-RPL**

Rencana Kegiatan Pembangunan Jaringan Transmisi Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi  
(SUTET) 500 kV dari PLTU Cirebon 1.000 MW Di Kabupaten Cirebon ke  
GITET Mandirancan Di Kabupaten Kuningan, Jawa Barat

# BAB III

## RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP



**PT CIREBON ENERGI PRASARANA**

Wisma Pondok Indah Tower 3, Lt. 25

Jl. Sultan Iskandar Muda, Kav. V – TA, Pondok Indah, Jakarta Selatan Telp : 021 2932 7990, Fax : 021 2932 7991

Email : amdal@cepr.co.id

# BAB III

## RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP

Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) merupakan rencana untuk mengetahui keefektifan pengelolaan dampak. Dampak yang dipantau sebagaimana tabel di bawah.

**Tabel 3.1. Dampak Penting Yang Dipantau (Hasil Arahan Pengelolaan Pada ANDAL)**

Dampak Penting Yang Dipantau		Sumber Dampak
<b>Tahap Prakonstruksi</b>		
1.	Terbukanya kesempatan kerja	Rekrutmen tenaga kerja
2.	Terbukanya peluang berusaha	Rekrutmen tenaga kerja
3.	Peningkatan pendapatan masyarakat	Rekrutmen tenaga kerja
4.	Peningkatan harga tanah, bangunan dan tanaman	Pembebasan lahan
5.	Timbulnya keresahan masyarakat	- Penentuan jalur; - Pembebasan lahan; - Rekrutmen tenaga kerja
<b>Tahap Konstruksi</b>		
1.	Penurunan kualitas udara	Mobilisasi alat dan bahan
2.	Peningkatan kebisingan	Mobilisasi alat dan bahan
3.	Terjadinya longsor	- Pemasangan pondasi menara; - Pendirian menara
4.	Penurunan flora (biota darat)	Penyiapan lahan tapak menara
5.	Penurunan fauna darat (hewan liar)	Penyiapan lahan tapak menara
6.	Gangguan transportasi dan lalu lintas	- Mobilisasi alat dan bahan; - Penarikan kawat penghantar
7.	Timbulnya keresahan masyarakat	- Mobilisasi alat dan bahan; - Penyiapan lahan tapak menara; - Pemasangan pondasi menara; - Penarikan kawat penghantar; - Uji coba;
8.	Peningkatan gangguan kesehatan masyarakat	Mobilisasi alat dan bahan
<b>Tahap Operasi</b>		
1.	Timbulnya paparan medan magnet dan medan listrik	Penyaluran tenaga listrik
2.	Penurunan fauna (satwa liar)	Penyaluran tenaga listrik
3.	Penurunan nilai estetika	Penyaluran tenaga listrik
4.	Penurunan harga tanah, bangunan dan tanaman	Penyaluran tenaga listrik
5.	Timbulnya keresahan masyarakat	- Penyaluran tenaga listrik; - Pemeliharaan

**Tabel 3. 2. Dampak Lingkungan Lainnya Yang Dipantau**

No	Dampak Lain Yang Dipantau	Sumber Dampak
<b>I</b>	<b>Tahap konstruksi</b>	
1.	Timbulnya paparan medan listrik dan medan magnet	Uji coba
2.	Perubahan penggunaan tanah/lahan dan ruang	Pemasangan pondasi menara
3.	Penurunan kualitas air permukaan	Penyiapan lahan tapak menara
4.	Penurunan biota perairan	Penyiapan lahan tapak menara
5.	Penurunan sanitasi lingkungan	Penyiapan lahan tapak menara
6.	Timbulnya gangguan K3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mobilisasi alat dan bahan;</li> <li>- Pemasangan pondasi menara;</li> <li>- Pendirian menara;</li> <li>- Penarikan kawat penghantar</li> </ul>
<b>II</b>	<b>Tahap Operasi</b>	
1.	Penurunan flora darat (biota darat)	Pemeliharaan
2.	Peningkatan gangguan kesehatan masyarakat	Penyaluran tenaga listrik
3.	Timbulnya gangguan K3	Penyaluran tenaga listrik

**Tabel 3.3. Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup**

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup
	Jenis Dampak Yang Timbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi pantau	Waktu dan Frekuensi	
<b>Dampak Penting Yang Dipantau (Hasil Arahan Pengelolaan pada ANDAL)</b>							
<b>I</b>	<b>Tahap Prakonstruksi</b>						
1.	Terbukanya kesempatan kerja	Berkurangnya angka pengangguran	Rekrutmen tenaga kerja	<p>Metode pengumpulan data :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendataan jumlah tenaga kerja menurut asal;</li> <li>- Wawancara responden (minimal 30 KK) mengenai ada tidaknya anggota keluarga yang diterima bekerja pada proyek CEPR.</li> <li>- Wawancara perangkat kantor desa mengenai penerimaan tenaga kerja setempat;</li> </ul> <p>Metode analisis data: Menghitung % tenaga kerja yang berasal dari setempat di tingkat desa, kecamatan dan kabupaten.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kantor CEPR Bagian Personalia</li> <li>- Desa Kanci</li> <li>- Desa Buntet</li> <li>- Desa Sinarrancang</li> <li>- Desa Gemulung Tonggoh</li> <li>- Desa Gemulung Lebak</li> <li>- Desa Lebak Mekar</li> <li>- Desa Nanggela</li> <li>- Desa Jatipancur</li> <li>- Desa Durajaya</li> <li>- Desa Kondangsari</li> <li>- Desa Beber</li> <li>- Desa Cipinag</li> <li>- Desa Sarewu</li> <li>- Desa Danalampah</li> <li>- Desa Pancalang</li> </ul>	Satu kali pada saat tahap prakonstruksi dan satu kali pada saat tahap konstruksi	<p><b>a. Instansi Pelaksana</b> PT Cirebon Energi Prasarana</p> <p><b>b. Instansi Pengawas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> <li>- Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Cirebon</li> <li>- Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuningan</li> <li>- Kecamatan Astanajapura</li> <li>- Desa kanci</li> <li>- Desa Buntet</li> <li>- Kecamatan Mundu</li> <li>- Desa Sinarrancang</li> <li>- Kecamatan Greged</li> <li>- Desa Gemulung Tonggoh</li> <li>- Desa Gemulung Lebak</li> <li>- Desa Lebak Mekar</li> <li>- Desa Nanggela</li> <li>- Desa Jatipancur</li> <li>- Desa Durajaya</li> </ul>

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup
	Jenis Dampak Yang Timbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi pantau	Waktu dan Frekuensi	
							<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kecamatan Beber</li> <li>- Desa Kondangsari</li> <li>- Desa Beber</li> <li>- Desa Cipinang</li> <li>- Kecamatan Pancalang</li> <li>- Desa Sarewu</li> <li>- Desa Danalampah</li> <li>- Desa Pancalang</li> </ul> <p><b>c. Instansi Penerima Laporan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> </ul>
2.	Terbukanya peluang berusaha	Munculnya usaha-usaha baru di masyarakat	Rekrutmen tenaga kerja	<p>Metode pengumpulan data :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Wawancara responden (minimal 30 KK) mengenai ada tidaknya anggota keluarga yang memperoleh peluang usaha sehubungan kegiatan proyek CEPR;</li> <li>- Wawancara perangkat kantor desa mengenai ada tidaknya peluang usaha yang diperoleh warga desa setempat;</li> </ul> <p>Metode analisis data: Menghitung % yang menyatakan ada anggota keluarga yang memperoleh peluang usaha</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Desa Kanci</li> <li>- Desa Buntet</li> <li>- Desa Sinarrancang</li> <li>- Desa Gemulung Tonggoh</li> <li>- Desa Gemulung Lebak</li> <li>- Desa Lebak Mekar</li> <li>- Desa Nanggela</li> <li>- Desa Jatipancur</li> <li>- Desa Durajaya</li> <li>- Desa Kondangsari</li> </ul>	<p>Satu kali pada saat tahap prakonstruksi dan satu kali pada saat tahap konstruksi</p>	<p><b>a. Instansi Pelaksana</b> PT Cirebon Energi Prasarana</p> <p><b>b. Instansi Pengawas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> <li>- Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Cirebon</li> <li>- Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuningan</li> <li>- Kecamatan Astanajapura</li> <li>- Desa kanci</li> <li>- Desa Buntet</li> <li>- Kecamatan Mundu</li> </ul>

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup
	Jenis Dampak Yang Timbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi pantau	Waktu dan Frekuensi	
					<ul style="list-style-type: none"> <li>- Desa Beber</li> <li>- Desa Cipinag</li> <li>- Desa Sarewu</li> <li>- Desa Danalampah</li> <li>- Desa Pancalang</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Desa Sinarrancang</li> <li>- Kecamatan Greged</li> <li>- Desa Gemulung Tonggoh</li> <li>- Desa Gemulung Lebak</li> <li>- Desa Lebak Mekar</li> <li>- Desa Nanggela</li> <li>- Desa Jatipancur</li> <li>- Desa Durajaya</li> <li>- Kecamatan Beber</li> <li>- Desa Kondangsari</li> <li>- Desa Beber</li> <li>- Desa Cipinag</li> <li>- Kecamatan Pancalang</li> <li>- Desa Sarewu</li> <li>- Desa Danalampah</li> <li>- Desa Pancalang</li> </ul> <p><b>c. Instansi Penerima Laporan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> </ul>
3.	Peningkatan pendapatan masyarakat	Peningkatan pendapatan per kapita masyarakat	Rekrutmen tenaga kerja	Metode pengumpulan data : Wawancara responden (30 KK) mengenai ada tidaknya peningkatan pendapatan yang diperoleh anggota keluarga;  Metode analisis data:	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Desa Kanci</li> <li>- Desa Buntet</li> <li>- Desa Sinarrancang</li> <li>- Desa Gemulung Tonggoh</li> <li>- Desa Gemulung</li> </ul>	Satu kali pada saat tahap prakonstruksi dan satu kali pada saat tahap konstruksi	<p><b>a. Instansi Pelaksana</b> PT Cirebon Energi Prasarana</p> <p><b>b. Instansi Pengawas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> <li>- Dinas Tenaga Kerja dan</li> </ul>

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup
	Jenis Dampak Yang Timbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi pantau	Waktu dan Frekuensi	
				Menghitung % responden yang menyatakan ada peningkatan pendapatan anggota keluarga.	Lebak - Desa Lebak Mekar - Desa Nanggela - Desa Jatipancur - Desa Durajaya - Desa Kondangsari - Desa Beber - Desa Cipinang - Desa Sarewu - Desa Danalampah - Desa Pancalang		Transmigrasi Kabupaten Cirebon - Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuningan - Kecamatan Astanajapura - Desa kanci - Desa Buntet - Kecamatan Mundu - Desa Sinarrancang - Kecamatan Greged - Desa Gemulung Tonggoh - Desa Gemulung Lebak - Desa Lebak Mekar - Desa Nanggela - Desa Jatipancur - Desa Durajaya - Kecamatan Beber - Desa Kondangsari - Desa Beber - Desa Cipinang - Kecamatan Pancalang - Desa Sarewu - Desa Danalampah - Desa Pancalang <b>c. Instansi Penerima Laporan</b> - BLHD Kabupaten Cirebon - BPLHD Kabupaten Kuningan

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup
	Jenis Dampak Yang Timbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi pantau	Waktu dan Frekuensi	
							- BPLHD Provinsi Jawa Barat
4.	Peningkatan harga tanah, bangunan dan tanaman	Harga penjualan tanah sesuai dengan NJOP dan harga tanaman sesuai dengan penilaian appraisal	Pembebasan lahan	<p>Metode pengumpulan data : Wawancara responden (30 KK) mengenai tingkat harga tanah yang berlaku di masyarakat untuk lahan yang terkena pembebasan lahan;</p> <p>Metode analisis data: Menghitung % responden yang menyatakan adanya peningkatan harga tanah, bangunan dan tanaman.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Desa Kanci</li> <li>- Desa Buntet</li> <li>- Desa Sinarrancang</li> <li>- Desa Gemulung Tonggoh</li> <li>- Desa Gemulung Lebak</li> <li>- Desa Lebak Mekar</li> <li>- Desa Nanggela</li> <li>- Desa Jatipancur</li> <li>- Desa Durajaya</li> <li>- Desa Kondangsari</li> <li>- Desa Beber</li> <li>- Desa Cipinag</li> <li>- Desa Sarewu</li> <li>- Desa Danalampah</li> <li>- Desa Pancalang</li> </ul>	Satu kali pada saat kegiatan pembebasan lahan	<p><b>a. Instansi Pelaksana</b> PT Cirebon Energi Prasarana</p> <p><b>b. Instansi Pengawas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> <li>- Kantor Pertanahan Kabupaten Cirebon</li> <li>- Kantor Pertanahan Kabupaten Kuningan</li> <li>- Kecamatan Astanajapura</li> <li>- Desa kanci</li> <li>- Desa Buntet</li> <li>- Kecamatan Mundu</li> <li>- Desa Sinarrancang</li> <li>- Kecamatan Greged</li> <li>- Desa Gemulung Tonggoh</li> <li>- Desa Gemulung Lebak</li> <li>- Desa Lebak Mekar</li> <li>- Desa Nanggela</li> <li>- Desa Jatipancur</li> <li>- Desa Durajaya</li> <li>- Kecamatan Beber</li> <li>- Desa Kondangsari</li> <li>- Desa Beber</li> <li>- Desa Cipinag</li> </ul>

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup
	Jenis Dampak Yang Timbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi pantau	Waktu dan Frekuensi	
							<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kecamatan Pancalang</li> <li>- Desa Sarewu</li> <li>- Desa Danalampah</li> <li>- Desa Pancalang</li> </ul> <p>c. <b>Instansi Penerima Laporan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> </ul>
5.	Timbulnya Keresahan Masyarakat	Tidak ada komplain dari masyarakat, dan tidak ada konflik sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penentuan Jalur</li> <li>b. Pembebasan Lahan</li> <li>c. Rekrutmen Tenaga Kerja</li> </ul>	<p>Metode pengumpulan data : Wawancara responden (30 KK) mengenai ada tidaknya komplain masyarakat terhadap kegiatan pada tahap prakonstruksi;</p> <p>Metode analisis data: Menghitung % responden yang menyatakan ada tidaknya komplain masyarakat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kantor CEPR</li> <li>- Desa Kanci</li> <li>- Desa Buntet</li> <li>- Desa Sinarrancang</li> <li>- Desa Gemulung Tonggoh</li> <li>- Desa Gemulung Lebak</li> <li>- Desa Lebak Mekar</li> <li>- Desa Nanggela</li> <li>- Desa Jatipancur</li> <li>- Desa Durajaya</li> <li>- Desa Kondangsari</li> <li>- Desa Beber</li> <li>- Desa Cipinag</li> <li>- Desa Sarewu</li> </ul>	Satu kali pada saat kegiatan prakonstruksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. <b>Instansi Pelaksana</b> PT Cirebon Energi Prasarana</li> <li>b. <b>Instansi Pengawas</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> <li>- Kecamatan Astanajapura</li> <li>- Desa kanci</li> <li>- Desa Buntet</li> <li>- Kecamatan Mundu</li> <li>- Desa Sinarrancang</li> <li>- Kecamatan Greged</li> <li>- Desa Gemulung Tonggoh</li> <li>- Desa Gemulung Lebak</li> <li>- Desa Lebak Mekar</li> <li>- Desa Nanggela</li> <li>- Desa Jatipancur</li> <li>- Desa Durajaya</li> <li>- Kecamatan Beber</li> </ul> </li> </ul>

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup
	Jenis Dampak Yang Timbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi pantau	Waktu dan Frekuensi	
					<ul style="list-style-type: none"> <li>- Desa Danalampah</li> <li>- Desa Pancalang</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Desa Kondangsari</li> <li>- Desa Beber</li> <li>- Desa Cipinang</li> <li>- Kecamatan Pancalang</li> <li>- Desa Sarewu</li> <li>- Desa Danalampah</li> <li>- Desa Pancalang</li> </ul> <p><b>c. Instansi Penerima Laporan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> </ul>
<b>II</b>	<b>Tahap Kontruksi</b>						
1.	Penurunan kualitas udara	Parameter udara ambien: SO <sub>2</sub> , CO <sub>2</sub> , NO <sub>x</sub> , H <sub>2</sub> S, debu, O <sub>3</sub> , HC, PM <sub>10</sub> , Pb	Mobilisasi alat dan bahan	Sampling kualitas udara dan analisa laboratorium; Hasil analisa dibandingkan dengan baku mutu udara PP No.41 Tahun 1999.	4 titik pantau : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tapak proyek:</li> <li>- Sekitar jalan mobilisasi alat dan material</li> <li>- Pemukiman sekitar jalan mobilisasi alat dan material</li> <li>- Pemukiman terdekat sekitar tapak proyek.</li> </ul>	Setiap 6 bulan	<p><b>a. Instansi Pelaksana</b> PT Cirebon Energi Prasarana</p> <p><b>b. Instansi Pengawas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> <li>- Dinas Perhubungan Kabupaten Cirebon</li> <li>- Dinas Perhubungan Kabupaten Kuningan</li> </ul> <p><b>c. Instansi Penerima Laporan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> </ul>
2.	Peningkatan	Tingkat	Mobilisasi alat	Pengukuran kebisingan	4 titik pantau:	Setiap 6 bulan	<b>a. Instansi Pelaksana</b>

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup
	Jenis Dampak Yang Timbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi pantau	Waktu dan Frekuensi	
	kebisingan	kebisingan (dBA)	dan bahan	menggunakan <i>sound level</i> meter; Hasil pengukuran dibandingkan dengan baku mutu Kepmen LH No.48 Tahun 1996 Tentang Baku Tingkat Kebisingan.	- Tapak proyek: - Sekitar jalan mobilisasi alat dan material - Pemukiman sekitar jalan mobilisasi alat dan material - Pemukiman terdekat sekitar tapak proyek.		PT Cirebon Energi Prasarana <b>b. Instansi Pengawas</b> - BLHD Kabupaten Cirebon - BPLHD Kabupaten Kuningan - BPLHD Provinsi Jawa Barat - Dinas Perhubungan Kabupaten Cirebon - Dinas Perhubungan Kabupaten Kuningan <b>c. Instansi Penerima Laporan</b> - BLHD Kabupaten Cirebon - BPLHD Kabupaten Kuningan - BPLHD Provinsi Jawa Barat
3.	Terjadinya longsor	Frekuensi terjadinya longsor	a. Pemasangan pondasi menara b. Pendirian menara	Pengukuran stabilitas tanah di lokasi tapak menara yang berpotensi longsor.	Lokasi menara di T.18, T.22, T.30, T.31, T.34.	Setiap 6 bulan	<b>a. Instansi Pelaksana</b> PT Cirebon Energi Prasarana <b>b. Instansi Pengawas</b> - BLHD Kabupaten Cirebon - BPLHD Kabupaten Kuningan - BPLHD Provinsi Jawa Barat - Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang Kabupaten Cirebon - Dinas Tata Ruang dan Cipta Karya Kabupaten Kuningan <b>c. Instansi Penerima Laporan</b> - BLHD Kabupaten Cirebon - BPLHD Kabupaten Kuningan - BPLHD Provinsi Jawa Barat

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup
	Jenis Dampak Yang Timbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi pantau	Waktu dan Frekuensi	
4.	Penurunan flora (Biota Darat)	Tutupan lahan	Penyiapan lahan tapak menara	Pengambilan sampel flora menggunakan sampling kuadrat.	T.01 – T.03, T.18 – T.22 T.31 – T.34.	Setiap 1 tahun sekali	<p>a. <b>Instansi Pelaksana</b> PT Cirebon Energi Prasarana</p> <p>b. <b>Instansi Pengawas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> </ul> <p>c. <b>Instansi Penerima Laporan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> </ul>
5.	Penurunan fauna (Hewan liar)	Indeks Diversitas Satwa burung	Penyiapan lahan tapak menara	<i>Broad survey</i> yaitu berjalan pada jalan setapak untuk mengamati keberadaan satwa. Pengamatan secara langsung (visual dan suara dan tidak langsung (keberadaan sarang, kotoran, jejak).	T.01 – T.03, T.18 – T.22 T.31 – T.34.	Setiap 1 tahun sekali	<p>a. <b>Instansi Pelaksana</b> PT Cirebon Energi Prasarana</p> <p>b. <b>Instansi Pengawas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> </ul> <p>c. <b>Instansi Penerima Laporan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> </ul>
6.	Gangguan transportasi dan lalu lintas	Tidak ada persepsi negatif masyarakat pemilik lahan yang dilalui dalam mobilisasi alat dan bahan	Mobilisasi alat dan material kerja	<p><b>Metode pemantauan:</b> sebelum dan sesudah dilakukan kegiatan mobilisasi alat dan bahan dilakukan inventarisasi kondisi lahan/tanaman.</p> <p><b>Analisis data:</b> membandingkan hasil inventarisasi sebelum dan</p>	Di wilayah Kanci (T.04/AP2, T.05/AP3, T.06, T.08, T.09 dan T.10), Buntet (T.11/AP8, T.12, T.13, T.14 dan	Pemantauan dilakukan sebelum dan sesudah pelaksanaan mobilisasi alat dan material	<p>a. <b>Instansi Pelaksana</b> PT Cirebon Energi Prasarana</p> <p>b. <b>Instansi Pengawas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dinas PU dan PR Kabupaten Cirebon dan Kabupaten Kuningan</li> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> </ul>

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup
	Jenis Dampak Yang Timbul	Indikator/Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi pantau	Waktu dan Frekuensi	
				sesudah pelaksanaan mobilisasi untuk menentukan tingkat kerusakan.	T.15), Gemulung Lebak (.18), Sinarrancang (T.24), Nanggela (T.25 dan T.26), Durajaya (T.32), Kondangsari (T.35), Beber (T.38, T.39 dan T.40/AP11) dan Danalampah (T.45/AP13).	kerja dan pelaporan dilakukan setiap 6 bulan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> <li>- Dinas Perhubungan Kabupaten Cirebon</li> <li>- Dinas Perhubungan Kabupaten Kuningan</li> </ul> <p><b>c. Instansi Penerima Laporan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> </ul>
		Tidak ada persepsi negatif masyarakat pemilik lahan yang dilalui dalam penarikan kawat konduktor Tidak terjadi gangguan/kecelakaan lalu lintas	Penarikan kawat penghantar	<p><b>Metode pemantauan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebelum dan sesudah dilakukan kegiatan penarikan kawat konduktor dilakukan inventarisasi kondisi lahan/tanaman tingkat kerusakan.</li> <li>- Memastikan metode <i>crossing</i> yang telah disetujui oleh pemilik prasarana umum.</li> </ul> <p><b>Analisis data:</b> membandingkan hasil inventisasi sebelum dan sesudah pelaksanaan penarikan kawat konduktor untuk menentukan tingkat kerusakan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mulai dari tower T.01-T.46 End</li> <li>- Izin crossing di Kementerian Pekerjaan Umum dan PT. KAI</li> <li>- Kantor CEPR</li> </ul>	Pemantauan dilakukan sebelum dan sesudah pelaksanaan penarikan kawat konduktor dan pelaporan dilakukan setiap 6 bulan	<p><b>a. Instansi Pelaksana</b> PT Cirebon Energi Prasarana</p> <p><b>b. Instansi Pengawas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dinas PU dan PR Kabupaten Cirebon dan Kabupaten Kuningan</li> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> <li>- Dinas Perhubungan Kabupaten Cirebon</li> <li>- Dinas Perhubungan Kabupaten Kuningan</li> </ul> <p><b>c. Instansi Penerima Laporan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> </ul>

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup
	Jenis Dampak Yang Timbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi pantau	Waktu dan Frekuensi	
7.	Timbulnya keresahan masyarakat	Tidak ada komplain dari masyarakat, dan tidak ada konflik sosial	a. Mobilisasi alat dan bahan b. Penyiapan lahan tapak menara c. Pemasangan pondasi menara d. Pendirian menara e. Penarikan kawat penghantar f. Uji coba	Metode pengumpulan data : Wawancara responden (30 KK) mengenai ada tidaknya komplain masyarakat terhadap kegiatan pada tahap konstruksi;  Metode analisis data: Menghitung % responden yang menyatakan ada tidaknya komplain masyarakat.	- Kantor CEPR - Desa Kanci - Desa Buntet - Desa Sinarrancang - Desa Gemulung Tonggoh - Desa Gemulung Lebak - Desa Lebak Mekar - Desa Nanggela - Desa Jatipancur - Desa Durajaya - Desa Kondangsari - Desa Beber - Desa Cipinag - Desa Sarewu - Desa Danalampah - Desa Pancalang	Satu kali setahun selama tahap konstruksi	a. <b>Instansi Pelaksana</b> PT Cirebon Energi Prasarana b. <b>Instansi Pengawas</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> <li>- Kecamatan Astanajapura</li> <li>- Desa kanci</li> <li>- Desa Buntet</li> <li>- Kecamatan Mundu</li> <li>- Desa Sinarrancang</li> <li>- Kecamatan Greged</li> <li>- Desa Gemulung Tonggoh</li> <li>- Desa Gemulung Lebak</li> <li>- Desa Lebak Mekar</li> <li>- Desa Nanggela</li> <li>- Desa Jatipancur</li> <li>- Desa Durajaya</li> <li>- Kecamatan Beber</li> <li>- Desa Kondangsari</li> <li>- Desa Beber</li> <li>- Desa Cipinag</li> <li>- Kecamatan Pancalang</li> <li>- Desa Sarewu</li> <li>- Desa Danalampah</li> <li>- Desa Pancalang</li> </ul> c. <b>Instansi Penerima Laporan</b>

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup
	Jenis Dampak Yang Timbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi pantau	Waktu dan Frekuensi	
							<ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> </ul>
8.	Peningkatan gangguan kesehatan masyarakat	Jumlah pasien menurut 10 jenis penyakit terbanyak pada puskesmas stabil atau membaik.	Mobilisasi alat dan bahan	<p>Metode pengumpulan data: Pengumpulan data sekunder jumlah pasien menurut 10 jenis penyakit terbanyak.</p> <p>Metode analisa data: Penyajian tren jumlah pasien menurut 10 penyakit terbanyak</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Desa Kanci</li> <li>- Desa Buntet</li> <li>- Desa Sinarrancang</li> <li>- Desa Gemulung Tonggoh</li> <li>- Desa Gemulung Lebak</li> <li>- Desa Lebak Mekar</li> <li>- Desa Nanggela</li> <li>- Desa Jatipancur</li> <li>- Desa Durajaya</li> <li>- Desa Kondangsari</li> <li>- Desa Beber</li> <li>- Desa Cipinag</li> <li>- Desa Sarewu</li> <li>- Desa Danalampah</li> <li>- Desa Pancalang</li> </ul>	Satu kali setahun selama tahap konstruksi	<p><b>a. Instansi Pelaksana</b> PT Cirebon Energi Prasarana</p> <p><b>b. Instansi Pengawas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> <li>- Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon</li> <li>- Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan</li> </ul> <p><b>c. Instansi Penerima Laporan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> </ul>
<b>III</b>	<b>Tahap Operasi</b>						
1.	Timbulnya paparan medan listrik dan medan	Paparan medan listrik dan medan magnet sesuai	Penyaluran tenaga listrik	Pengukuran tingkat medan listrik dan medan magnet dan hasil pengukuran dibandingkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Desa Kanci</li> <li>- Desa Pancalang</li> </ul>	Setiap 1 bulan sekali	<b>a. Instansi Pelaksana</b> PT Cirebon Energi Prasarana

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup
	Jenis Dampak Yang Timbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi pantau	Waktu dan Frekuensi	
	magnet	dengan baku mutu		dengan baku mutu yang ditetapkan			<b>b. Instansi Pengawas</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> <li>- Dinas ESDM Provinsi Jawa Barat</li> <li>- Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon</li> <li>- Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan</li> </ul> <b>c. Instansi Penerima Laporan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> </ul>
2.	Penurunan fauna (hewan liar)	Indeks Diversitas Satwa burung	Penyaluran tenaga listrik	<i>Broad survey</i> yaitu berjalan pada jalan setapak untuk mengamati keberadaan satwa. Pengamatan secara langsung (visual dan suara dan tidak langsung (keberadaan sarang, kotoran, jejak).	T.01 – T.03, T.18 – T.22 T.31 – T.34.	Setiap 1 tahun sekali	<b>a. Instansi Pelaksana</b> PT Cirebon Energi Prasarana <b>b. Instansi Pengawas</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> </ul> <b>c. Instansi Penerima Laporan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> </ul>
3.	Penurunan nilai estetika	Perubahan <i>landscape</i>	Penyaluran tenaga listrik	Metode Pengumpulan Data : Pengamatan langsung di lapangan perubahan <i>landscape</i>	- Desa Kanci - Desa Buntet - Desa	Setiap 1 tahun sekali	<b>a. Instansi Pelaksana</b> PT Cirebon Energi Prasarana <b>b. Instansi Pengawas</b>

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup
	Jenis Dampak Yang Timbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi pantau	Waktu dan Frekuensi	
				di area jaringan SUTET, data kemudian dianalisa secara deskriptif kualitatif.	Sinarrancang - Desa Gemulung Tonggoh - Desa Gemulung Lebak - Desa Lebak Mekar - Desa Nanggela - Desa Jatipancur - Desa Durajaya - Desa Kondangsari - Desa Beber - Desa Cipinag - Desa Sarewu - Desa Danalampah - Desa Pancalang		<ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> <li>- Kecamatan Astanajapura</li> <li>- Desa kanci</li> <li>- Desa Buntet</li> <li>- Kecamatan Mundu</li> <li>- Desa Sinarrancang</li> <li>- Kecamatan Greged</li> <li>- Desa Gemulung Tonggoh</li> <li>- Desa Gemulung Lebak</li> <li>- Desa Lebak Mekar</li> <li>- Desa Nanggela</li> <li>- Desa Jatipancur</li> <li>- Desa Durajaya</li> <li>- Kecamatan Beber</li> <li>- Desa Kondangsari</li> <li>- Desa Beber</li> <li>- Desa Cipinag</li> <li>- Kecamatan Pancalang</li> <li>- Desa Sarewu</li> <li>- Desa Danalampah</li> <li>- Desa Pancalang</li> </ul> <p><b>c. Instansi Penerima Laporan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> </ul>

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup
	Jenis Dampak Yang Timbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi pantau	Waktu dan Frekuensi	
4.	Penurunan harga tanah, bangunan	Penurunan harga tanah dan bangunan tidak signifikan	Penyaluran tenaga listrik	<p>Metode pengumpulan data : Wawancara responden (30 KK) mengenai ada tidaknya komplain masyarakat terhadap penurunan harga tanah di lokasi sepanjang jalur transmisi SUTET 500 kV;</p> <p>Metode analisis data: Menghitung % responden yang menyatakan ada tidaknya komplain masyarakat akibat penurunan harga tanah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Desa Kanci</li> <li>- Desa Buntet</li> <li>- Desa Sinarrancang</li> <li>- Desa Gemulung Tonggoh</li> <li>- Desa Gemulung Lebak</li> <li>- Desa Lebak Mekar</li> <li>- Desa Nanggela</li> <li>- Desa Jatipancur</li> <li>- Desa Durajaya</li> <li>- Desa Kondangsari</li> <li>- Desa Beber</li> <li>- Desa Cipinang</li> <li>- Desa Sarewu</li> <li>- Desa Danalampah</li> <li>- Desa Pancalang</li> </ul>	Satu kali setiap tahun	<p><b>a. Instansi Pelaksana</b> PT Cirebon Energi Prasarana</p> <p><b>b. Instansi Pengawas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> <li>- Kantor Pertanahan Kabupaten Cirebon</li> <li>- Kantor Pertanahan Kabupaten Kuningan</li> <li>- Kecamatan Astanajapura</li> <li>- Desa kanci</li> <li>- Desa Buntet</li> <li>- Kecamatan Mundu</li> <li>- Desa Sinarrancang</li> <li>- Kecamatan Greged</li> <li>- Desa Gemulung Tonggoh</li> <li>- Desa Gemulung Lebak</li> <li>- Desa Lebak Mekar</li> <li>- Desa Nanggela</li> <li>- Desa Jatipancur</li> <li>- Desa Durajaya</li> <li>- Kecamatan Beber</li> <li>- Desa Kondangsari</li> <li>- Desa Beber</li> <li>- Desa Cipinang</li> <li>- Kecamatan Pancalang</li> </ul>

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup
	Jenis Dampak Yang Timbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi pantau	Waktu dan Frekuensi	
							<ul style="list-style-type: none"> <li>- Desa Sarewu</li> <li>- Desa Danalampah</li> <li>- Desa Pancalang</li> </ul> <p><b>c. Instansi Penerima Laporan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> </ul>
5.	Timbulnya keresahan masyarakat	Tidak ada komplain dari masyarakat, dan tidak ada konflik sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penyaluran tenaga listrik</li> <li>b. Pemeliharaan</li> </ul>	<p>Metode pengumpulan data : Wawancara responden (30 KK) mengenai ada tidaknya komplain masyarakat terhadap kegiatan pada tahap operasi;</p> <p>Metode analisis data: Menghitung % responden yang menyatakan ada tidaknya komplain masyarakat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Desa Kanci</li> <li>- Desa Buntet</li> <li>- Desa Sinarrancang</li> <li>- Desa Gemulung Tonggoh</li> <li>- Desa Gemulung Lebak</li> <li>- Desa Lebak Mekar</li> <li>- Desa Nanggela</li> <li>- Desa Jatipancur</li> <li>- Desa Durajaya</li> <li>- Desa Kondangsari</li> <li>- Desa Beber</li> <li>- Desa Cipinag</li> <li>- Desa Sarewu</li> <li>- Desa Danalampah</li> </ul>	Satu kali setiap tahun	<p><b>a. Instansi Pelaksana</b> PT Cirebon Energi Prasarana</p> <p><b>b. Instansi Pengawas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> <li>- Kecamatan Astanajapura</li> <li>- Desa kanci</li> <li>- Desa Buntet</li> <li>- Kecamatan Mundu</li> <li>- Desa Sinarrancang</li> <li>- Kecamatan Greged</li> <li>- Desa Gemulung Tonggoh</li> <li>- Desa Gemulung Lebak</li> <li>- Desa Lebak Mekar</li> <li>- Desa Nanggela</li> <li>- Desa Jatipancur</li> <li>- Desa Durajaya</li> <li>- Kecamatan Beber</li> <li>- Desa Kondangsari</li> </ul>

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup
	Jenis Dampak Yang Timbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi pantau	Waktu dan Frekuensi	
					- Desa Pancalang		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Desa Beber</li> <li>- Desa Cipinang</li> <li>- Kecamatan Pancalang</li> <li>- Desa Sarewu</li> <li>- Desa Danalampah</li> <li>- Desa Pancalang</li> <li><b>c. Instansi Penerima Laporan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> </ul> </li> </ul>

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup
	Jenis Dampak Yang Timbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi pantau	Waktu dan Frekuensi	
<b>Dampak Penting Yang Dipantau (Pemantauan Yang Telah Direncanakan Sejak Awal Sebagai Bagian Rencana Kegiatan)</b>							
<b>I</b>	<b>Tahap Kontruksi</b>						
1.	Timbulnya paparan medan listrik dan medan magnet	Besarnya medan listrik dan medan magnet	Uji Coba	Pengukuran tingkat medan listrik dan medan magnet dan hasil pengukuran dibandingkan dengan baku mutu yang ditetapkan	- Desa Kanci - Desa Pancalang	Sekali pada tahap ujicoba	<b>a. Instansi Pelaksana</b> PT Cirebon Energi Prasarana <b>b. Instansi Pengawas</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> <li>- Dinas ESDM Provinsi Jawa Barat</li> <li>- Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon</li> <li>- Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan</li> </ul> <b>c. Instansi Penerima Laporan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> </ul>
2.	Perubahan penggunaan tanah/lahan dan ruang	Luas lahan yang mengalami alih fungsi lahan	Pemasangan pondasi menara	Pendekatan triangulasi (serba tiga), yakni mencakup kegiatan pengamatan, wawancara dan data sekunder dan data dianalisis secara deskriptif kualitatif	Lokasi tapak menara	Sekali selama kegiatan pemasangan pondasi menara	<b>a. Instansi Pelaksana</b> PT Cirebon Energi Prasarana <b>b. Instansi Pengawas</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> <li>- Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang Kabupaten Cirebon</li> <li>- Dinas Tata Ruang dan Cipta</li> </ul>

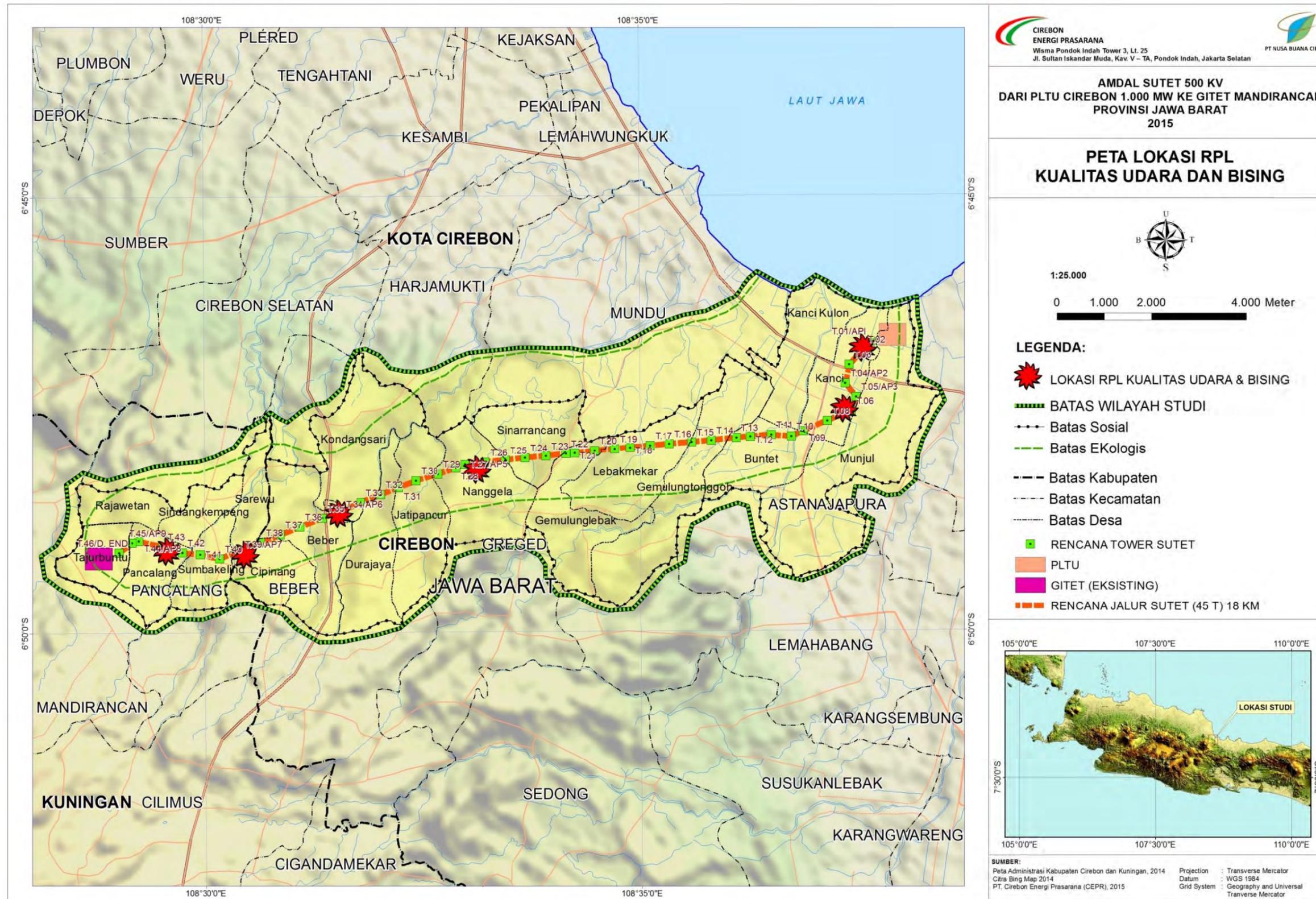
No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup
	Jenis Dampak Yang Timbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi pantau	Waktu dan Frekuensi	
							Karya Kabupaten Kuningan - Kecamatan Astanajapura - Desa kanci - Desa Buntet - Kecamatan Mundu - Desa Sinarrancang - Kecamatan Greged - Desa Gemulung Tonggoh - Desa Gemulung Lebak - Desa Lebak Mekar - Desa Nanggela - Desa Jatipancur - Desa Durajaya - Kecamatan Beber - Desa Kondangsari - Desa Beber - Desa Cipinang - Kecamatan Pancalang - Desa Sarewu - Desa Danalampah - Desa Pancalang c. <b>Instansi Penerima Laporan</b> - BLHD Kabupaten Cirebon - BPLHD Kabupaten Kuningan - BPLHD Provinsi Jawa Barat
3.	Penurunan kualitas air	Parameter kualitas air	Pemasangan pondasi menara	Pengambilan sampel kualitas air permukaan dan dianalisa di	Sungai Kalijaga	Setiap 6 bulan sekali selama	a. <b>Instansi Pelaksana</b> PT Cirebon Energi Prasarana

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup
	Jenis Dampak Yang Timbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi pantau	Waktu dan Frekuensi	
	permukaan	permukaan sesuai dengan Keputusan Gubernur Jawa Barat No. 39 Tahun 2009		laboratorium yang terakreditasi. Hasil analisa kemudian dibandingkan dengan baku mutu sesuai Keputusan Gubernur No. 39 Tahun 2009		tahap konstruksi	<b>b. Instansi Pengawas</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> </ul> <b>c. Instansi Penerima Laporan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> </ul>
4.	Penurunan biota perairan	Indeks Diversitas Plankton dan Benthos	Pemasangan pondasi menara	Pengambilan sampel biota perairan dan dihitung tingkat diversitas	Sungai Kalijaga	Setiap 6 bulan sekali selama tahap konstruksi	<b>a. Instansi Pelaksana</b> PT Cirebon Energi Prasarana <b>b. Instansi Pengawas</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> </ul> <b>c. Instansi Penerima Laporan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> </ul>
5.	Penurunan sanitasi lingkungan	Timbulan sampah	Penyiapan lahan tapak menara	Pendekatan triangulasi (serba tiga), yakni mencakup kegiatan pengamatan, wawancara dan data sekunder dan data dianalisis secara deskriptif kualitatif	Lokasi tapak proyek	Setiap 6 bulan sekali selama tahap konstruksi	<b>a. Instansi Pelaksana</b> PT Cirebon Energi Prasarana <b>b. Instansi Pengawas</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> </ul> <b>c. Instansi Penerima Laporan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> </ul>

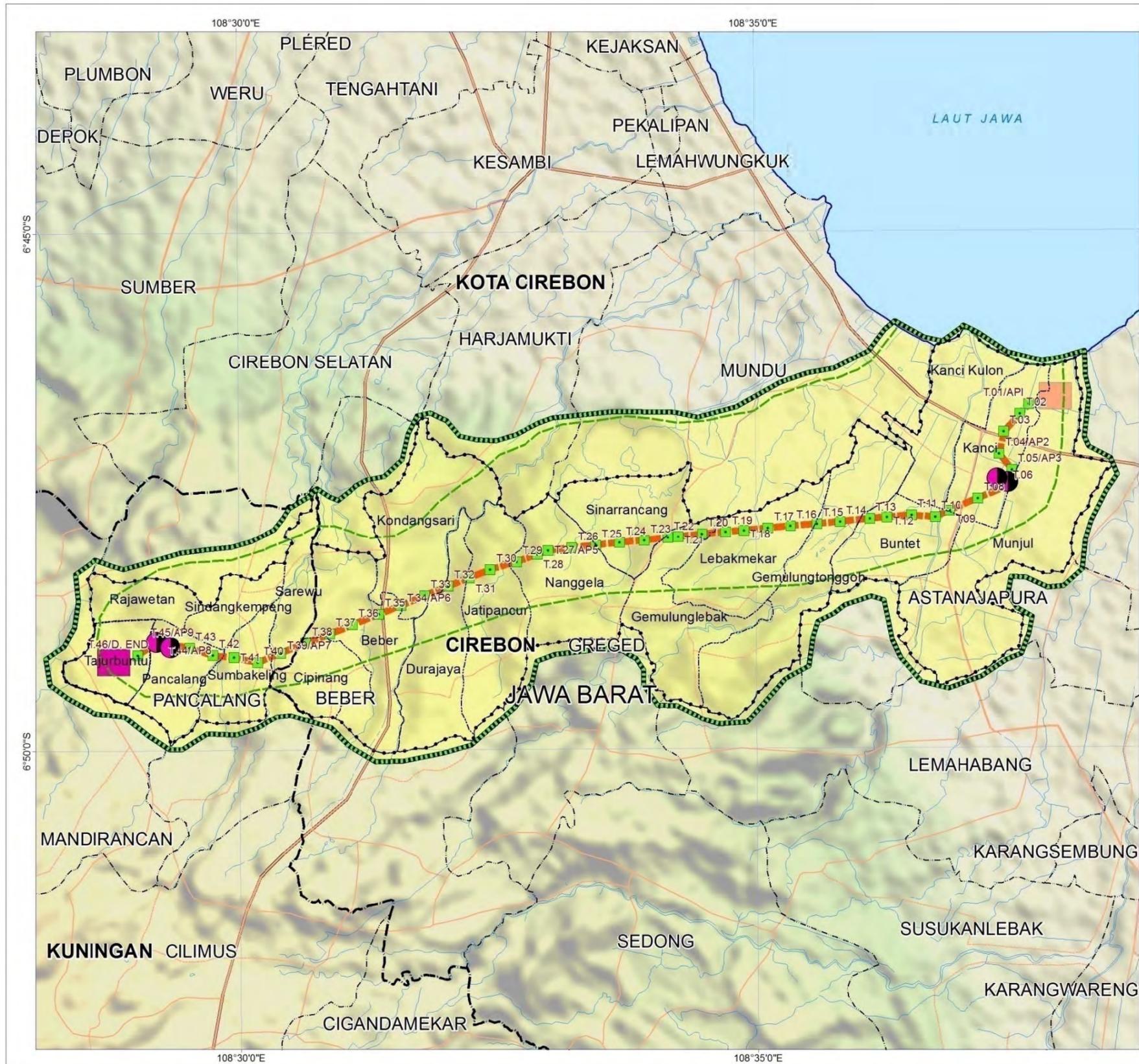
No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup
	Jenis Dampak Yang Timbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi pantau	Waktu dan Frekuensi	
							<ul style="list-style-type: none"> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> </ul>
6.	Timbulnya gangguan K3	Angka kecelakaan kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pelaksanaan Mobilisasi alat dan bahan;</li> <li>b. Pemasangan pondasi menara;</li> <li>c. Pendirian menara;</li> <li>d. Penarikan kawat penghantar</li> </ul>	Pendekatan triangulasi (serba tiga), yakni mencakup kegiatan pengamatan, wawancara dan data sekunder dan data dianalisis secara deskriptif kualitatif	Kantor CEPR	Setiap 6 bulan sekali selama tahap konstruksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. <b>Instansi Pelaksana</b> PT Cirebon Energi Prasarana</li> <li>b. <b>Instansi Pengawas</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> <li>- Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Cirebon</li> <li>- Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuningan</li> </ul> </li> <li>c. <b>Instansi Penerima Laporan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> </ul> </li> </ul>
<b>I</b>	<b>Tahap Operasi</b>						
1.	Penurunan flora darat (biota darat)	Tutupan lahan	Pemeliharaan	Pengambilan sampel flora menggunakan sampling kuadrat.	T.01 – T.03, T.18 – T.22 T.31 – T.34.	Setiap 1 tahun sekali	<ul style="list-style-type: none"> <li>d. <b>Instansi Pelaksana</b> PT Cirebon Energi Prasarana</li> <li>e. <b>Instansi Pengawas</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> </ul> </li> <li>f. <b>Instansi Penerima Laporan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> </ul> </li> </ul>

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup
	Jenis Dampak Yang Timbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi pantau	Waktu dan Frekuensi	
							- BPLHD Provinsi Jawa Barat
2.	Peningkatan gangguan kesehatan masyarakat	Jumlah pasien menurut 10 jenis penyakit terbanyak pada puskesmas stabil atau membaik	Penyaluran tenaga listrik	Pendekatan triangulasi (serba tiga), yakni mencakup kegiatan pengamatan, wawancara dan data sekunder dan data dianalisis secara deskriptif kualitatif	Puskesmas terdekat	Setiap 6 bulan sekali selama tahap operasi	<b>a. Instansi Pelaksana</b> PT Cirebon Energi Prasarana <b>b. Instansi Pengawas</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> <li>- Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon</li> <li>- Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan</li> </ul> <b>c. Instansi Penerima Laporan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> </ul>
3.	Timbulnya gangguan K3	Angka kecelakaan kerja	Penyaluran tenaga listrik dan pemeliharaan	Pendekatan triangulasi (serba tiga), yakni mencakup kegiatan pengamatan, wawancara dan data sekunder dan data dianalisis secara deskriptif kualitatif	Kantor CEPR	Setiap 6 bulan sekali selama tahap operasi	<b>a. Instansi Pelaksana</b> PT Cirebon Energi Prasarana <b>b. Instansi Pengawas</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> <li>- Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Cirebon</li> <li>- Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuningan</li> </ul> <b>c. Instansi Penerima Laporan</b>

No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup
	Jenis Dampak Yang Timbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi pantau	Waktu dan Frekuensi	
							<ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> </ul>
4.	Potensi kebakaran lahan dan jaringan listrik	Frekuensi terjadinya pemadaman listrik akibat kebakaran lahan dan jaringan listrik	Penyaluran tenaga listrik	Pendekatan triangulasi (serba tiga), yakni mencakup kegiatan pengamatan, wawancara dan data sekunder dan data dianalisis secara deskriptif kualitatif	Kantor CEPR	Setiap 6 bulan sekali selama tahap operasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. <b>Instansi Pelaksana</b> PT Cirebon Energi Prasarana</li> <li>b. <b>Instansi Pengawas</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> </ul> </li> <li>c. <b>Instansi Penerima Laporan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BLHD Kabupaten Cirebon</li> <li>- BPLHD Kabupaten Kuningan</li> <li>- BPLHD Provinsi Jawa Barat</li> </ul> </li> </ul>



Gambar 3.1. Peta Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup



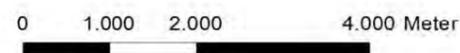
CIREBON ENERGI PRASARANA  
 Wisma Pondok Indah Tower 3, Lt. 25  
 Jl. Sultan Iskandar Muda, Kav. V - TA, Pondok Indah, Jakarta Selatan  
 PT NUSA BUANA CIPTA

**AMDAL SUTET 500 KV  
 DARI PLTU CIREBON 1.000 MW KE GITET MANDIRANCAN  
 PROVINSI JAWA BARAT  
 2015**

**PETA LOKASI RPL  
 MEDAN MAGNET DAN MEDAN LISTRIK**

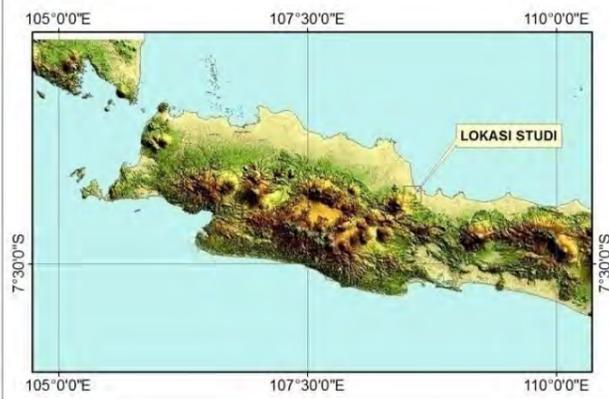


1:25.000

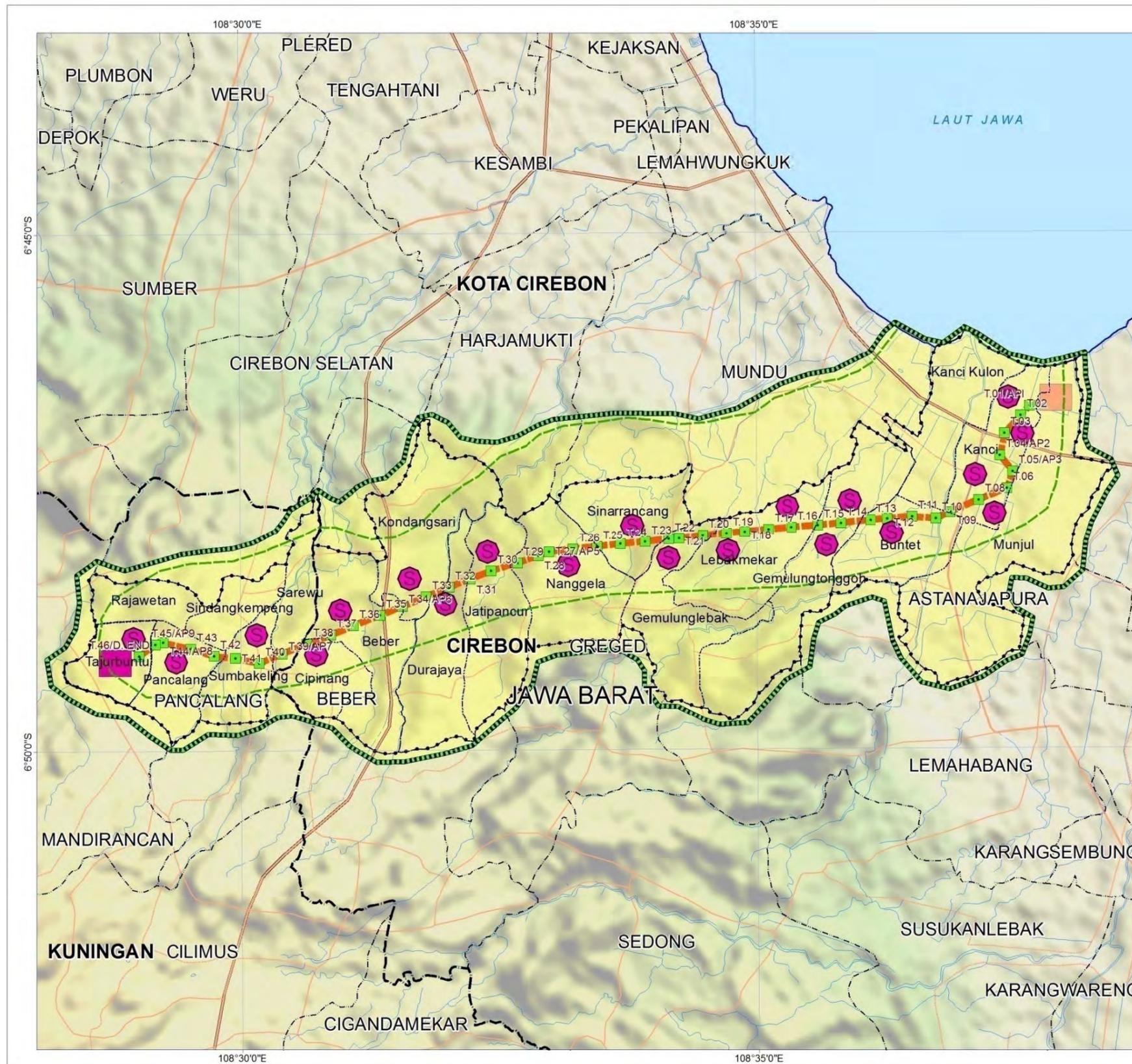


**LEGENDA:**

- BATAS WILAYAH STUDI
- Batas Sosial
- Batas Ekologis
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Desa
- RENCANA TOWER SUTET
- PLTU
- GITET (EKSISTING)
- RENCANA JALUR SUTET (45 T) 18 KM



**SUMBER:**  
 Peta Administrasi Kabupaten Cirebon dan Kuningan, 2014  
 Citra Bing Map 2014  
 PT. Cirebon Energi Prasarana (CEPR), 2015  
 Projection : Transverse Mercator  
 Datum : WGS 1984  
 Grid System : Geography and Universal Transverse Mercator

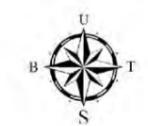


CIREBON ENERGI PRASARANA  
 Wisma Pondok Indah Tower 3, Lt. 25  
 Jl. Sultan Iskandar Muda, Kav. V - TA, Pondok Indah, Jakarta Selatan

PT NUSA BUANA CIPTA

**AMDAL SUTET 500 KV  
 DARI PLTU CIREBON 1.000 MW KE GITET MANDIRANCAN  
 PROVINSI JAWA BARAT  
 2015**

**PETA LOKASI RPL  
 SOSIAL EKONOMI BUDAYA**



1:25.000



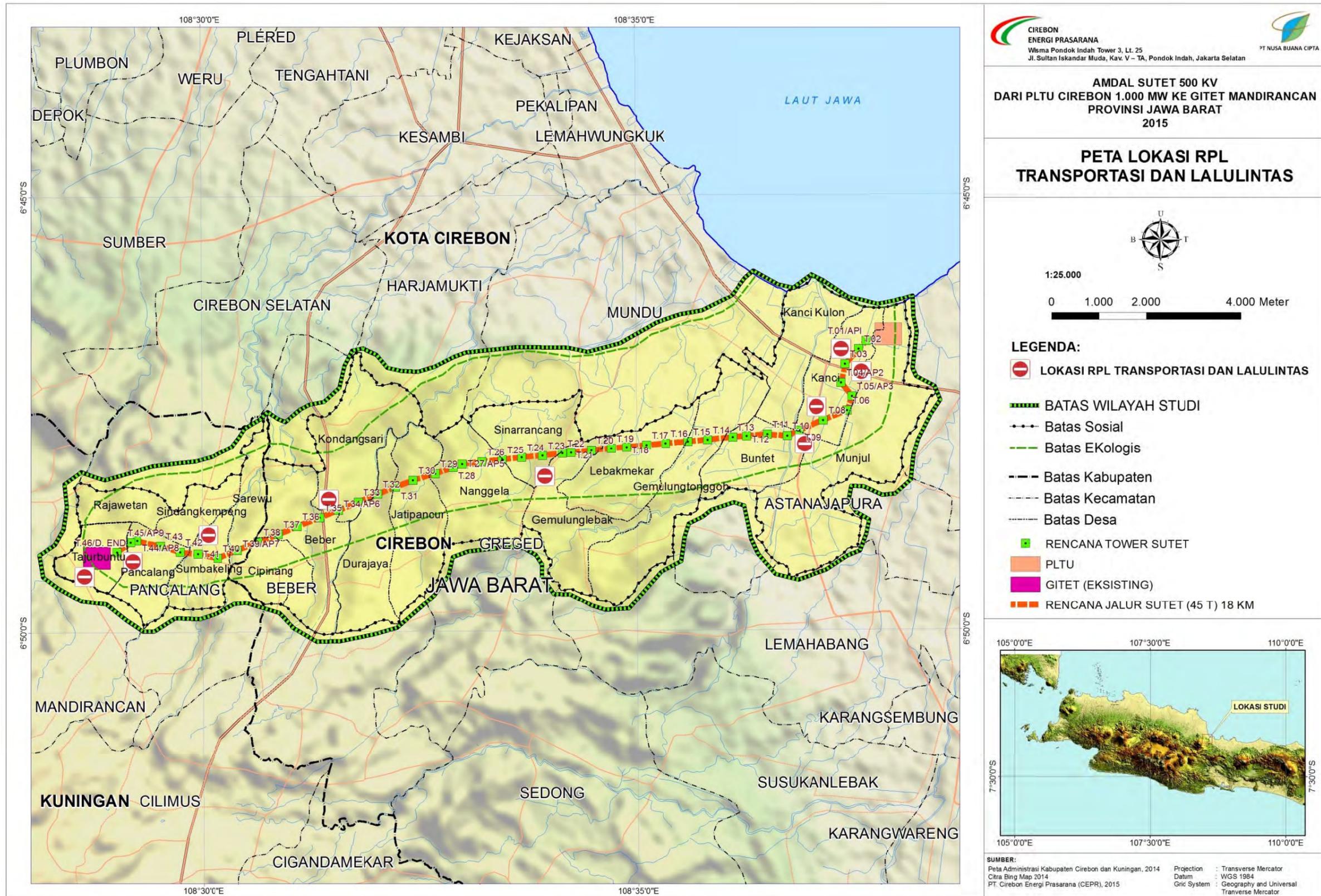
**LEGENDA:**

- LOKASI RKL SOSEKBUD
- BATAS WILAYAH STUDI
- Batas Sosial
- Batas Ekologis
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Desa
- RENCANA TOWER SUTET
- PLTU
- GITET (EKSISTING)
- RENCANA JALUR SUTET (45 T) 18 KM



**SUMBER:**  
 Peta Administrasi Kabupaten Cirebon dan Kuningan, 2014  
 Citra Bing Map 2014  
 PT. Cirebon Energi Prasarana (CEPR), 2015

Projection : Transverse Mercator  
 Datum : WGS 1984  
 Grid System : Geography and Universal Transverse Mercator



---

**RKL-RPL**

Rencana Kegiatan Pembangunan Jaringan Transmisi Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi  
(SUTET) 500 kV dari PLTU Cirebon 1.000 MW Di Kabupaten Cirebon ke  
GITET Mandirancan Di Kabupaten Kuningan, Jawa Barat

# BAB IV

## JUMLAH DAN JENIS IZIN PPLH YANG DIBUTUHKAN



**PT CIREBON ENERGI PRASARANA**

Wisma Pondok Indah Tower 3, Lt. 25

Jl. Sultan Iskandar Muda, Kav. V – TA, Pondok Indah, Jakarta Selatan Telp : 021 2932 7990, Fax : 021 2932 7991

Email : amdal@cepr.co.id

# BAB IV

## JUMLAH DAN JENIS IZIN PPLH YANG DIBUTUHKAN

Daftar jumlah dan jenis izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) yang dibutuhkan berdasarkan rencana pengelolaan lingkungan hidup rencana kegiatan pembangunan jaringan transmisi SUTET 500 kV dari PLTU Cirebon 1.000 MW di Kabupaten Cirebon ke GITET PLN 150 kV Mandirancan di Kabupaten Kuningan adalah tidak diperlukan jenis Izin PPLH seperti disajikan pada **Tabel 4.1**

**Tabel 4.1. Jumlah dan Jenis Izin PPLH Yang Dibutuhkan**

No.	Jenis Izin PPLH	Ya	Tidak
1.	Izin Pembuangan Limbah Cair		√
2.	Izin Pemanfaatan Air Limbah untuk Aplikasi ke Tanah ( <i>Land Application</i> )		√
3.	Izin Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun		
	▪ Izin Penyimpanan Sementara Limbah B3		√
	▪ Izin Pengumpulan Limbah B3		√
	▪ Izin Pemanfaatan Limbah B3		√
	▪ Izin Pengolahan Limbah B3		√
	▪ Izin Penimbunan Limbah B3		√
4.	Izin Pembuangan Air Limbah ke Laut		√
5.	Izin <i>Dumping</i> ke Laut		√
6.	Izin Pembuangan Air Limbah Melalui Injeksi		√
7.	Izin Pembuangan Emisi Ke Udara		√

---

## RKL-RPL

Rencana Kegiatan Pembangunan Jaringan Transmisi Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET) 500 kV dari PLTU Cirebon 1.000 MW Di Kabupaten Cirebon ke GITET Mandirancan Di Kabupaten Kuningan, Jawa Barat

# BAB V

## PERNYATAAN KOMITMEN DAN PELAKSANAAN RKL-RPL



**PT CIREBON ENERGI PRASARANA**

Wisma Pondok Indah Tower 3, Lt. 25

Jl. Sultan Iskandar Muda, Kav. V – TA, Pondok Indah, Jakarta Selatan Telp : 021 2932 7990, Fax : 021 2932 7991

Email : amdal@cepr.co.id

## **PERNYATAAN BERKOMITMEN MELAKSANAKAN RKL-RPL**

Berdasarkan Surat Keputusan dari Gubernur Jawa Barat tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Andal dan RKL-RPL Rencana Kegiatan Pembangunan Jaringan Transmisi SUTET 500 kV dari PLTU Cirebon 1.000 MW di Kabupaten Cirebon ke GITET PLN 500 kV Mandirancan di Kabupaten Kuningan, kami selaku penanggung jawab dalam kegiatan ini menyatakan bahwa :

1. Kami bersedia melaksanakan Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RKL-RPL) yang telah disetujui dan bersedia dipantau oleh petugas dari Dinas atau Instansi yang berwenang sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Bersedia untuk menyampaikan laporan pelaksanaan Izin Lingkungan secara berkala setiap 6 (enam) bulan sekali yaitu periode I (Januari – Juni) dan periode II (Juli – Desember) kepada Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (BPLHD) Provinsi Jawa Barat dan Dinas atau Instansi terkait terhitung sejak diterbitkan Surat Keputusan Kelayakan Lingkungan Hidup (SKKLH) Andal dan RKL-RPL Rencana Kegiatan Pembangunan Jaringan Transmisi SUTET 500 kV dari PLTU Cirebon 1.000 MW di Kabupaten Cirebon ke GITET Mandirancan di Kabupaten Kuningan;
3. Kami bersedia memperbaharui dokumen lingkungan hidup ini apabila terjadi perubahan dalam kegiatan kami, seperti perubahan rencana kegiatan atau mengubah desain;
4. Apabila kami tidak melaksanakan RKL-RPL sebagaimana dimaksud di atas, dan apabila terjadi kasus pencemaran yang disebabkan oleh kegiatan tersebut, maka kami bersedia bertanggung jawab, menghentikan kegiatan dan ditindak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



**PT Cirebon Energi Prasarana**

Pondok Indah Office Tower 3, 25<sup>th</sup> Floor  
Suite 2502, Sultan Iskandar Muda Street  
Kav. V – TA

South Jakarta 12310 – Indonesia

Ph. : (021) 2765 – 0795 (Hunting)

Fax : (021) 2765 – 0796

---

Demikian pernyataan dan komitmen kami dalam pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup sesuai dengan Dokumen RKL-RPL.

Jakarta, 01 Maret 2016  
PT Cirebon Energi Prasarana



**Heru Dewanto**  
Presiden Direktur

---

**RKL-RPL**

Rencana Kegiatan Pembangunan Jaringan Transmisi Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi  
(SUTET) 500 kV dari PLTU Cirebon 1.000 MW Di Kabupaten Cirebon ke  
GITET Mandirancan Di Kabupaten Kuningan, Jawa Barat

# DAFTAR PUSTAKA



**PT CIREBON ENERGI PRASARANA**

Wisma Pondok Indah Tower 3, Lt. 25

Jl. Sultan Iskandar Muda, Kav. V – TA, Pondok Indah, Jakarta Selatan Telp : 021 2932 7990, Fax : 021 2932 7991

Email : amdal@cepr.co.id

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Perencanaan Daerah Kabupaten Cirebon. 2010. *Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Cirebon*. Cirebon
- Badan Pusat Statistik. 2014. *Kabupaten Cirebon Dalam Angka Tahun 2014*. Badan Pusat Statistik, Kabupaten Cirebon. Cirebon
- Canter, W. L. 1977. *Environmental Impact Assessment*. New York : Mc. Graw Hill Book Company
- Djoko Wilopo. 2009. *Metode Konstruksi dan Alat-Alat Berat*. UI Press Jakarta
- Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon. 2011. *Laporan Tahunan. Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon*. Cirebon
- DPU.1999. *Pedoman Pemilihan Tanaman Untuk Mereduksi NOx, CO dan SO<sub>2</sub>*. Yayasan Badan Penerbit Pekerjaan Umum.
- DPU. 1999. *Tata Cara Prediksi Polusi Udara Skala Mikro Akibat Lalu Lintas*. Yayasan Badan Penerbit Pekerjaan Umum.
- Jurnal Geologi Indonesia Vol.3 Nomor 4 Desember 2008 : 227-240.*
- Kecamatan Astanajapura. 2014. *Kecamatan Astanajapura Dalam Angka Tahun 2014*. Kecamatan Astanajapura. Cirebon
- Kecamatan Mundu. 2014. *Kecamatan Mundu Dalam Angka Tahun 2014*. Kecamatan Mundu. Cirebon
- Kecamatan Greged. 2014. *Kecamatan Greged Dalam Angka Tahun 2014*. Kecamatan Mundu. Cirebon
- Kecamatan Beber. 2014. *Kecamatan Beber Dalam Angka Tahun 2014*. Kecamatan Beber. Cirebon
- Kecamatan Pancalang. 2014. *Kecamatan Pancalang Dalam Angka Tahun 2014*. Kecamatan Pancalang. Cirebon
- Pemerintah Kabupaten Cirebon. 2014. *Status Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Cirebon*. Kabupaten Cirebon
- Pemerintah Kabupaten Cirebon. 2011. *Rencana Revisi Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Cirebon Tahun 2011 – 2031*. Kabupaten Cirebon. Cirebon
- Pemerintah Kabupaten Kuningan. 2011. *Peraturan Daerah Nomor 26 Tahun 2011 tentang RTRW Kabupaten Kuningan Tahun 2011 – 2031*. Kabupaten Kuningan. Kuningan
- Pemerintah Provinsi Jawa Barat. 2010. *Peraturan Daerah Nomor 22 Tahun 2010 tentang RTRW Provinsi Jawa Barat Tahun 2009 – 2029*. Bandung
- Pemerintah Desa Pancalang. *Profil Desa Pancalang Tahun 2014*. Pancalang. Kuningan

- Perkins, H. C. 1974. *Air Pollution*. Kogakusha. Japan : Mc. Graw Hill Book Co.
- Ryadi, S. 1982. *Pencemaran Udara*. Surabaya : Usaha Nasional
- Rochmanhadi. 1982. *Alat-Alat Berat dan Penggunaannya*. Departemen Pekerjaan Umum. Jakarta.
- Singarimbun, M. 1981. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta : LP3ES.
- Sumarwoto, O. 1989. *Analisis Dampak Lingkungan*. Yogyakarta : Gajah Mada Univ. Press.
- Soeratmo, F. G. 1989. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Yogyakarta : Gajah Mada Univ. Press.
- Sukardi. 1992. *Geologi Lembar Surabaya dan Sapulu, Jawa Timur*, Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan
- Sutrisno, S. 1985. *Peta Hidrogeologi Indonesia Lembar Cirebon*. Direktorat Geologi Tata Lingkungan, Bandung
- Tjokrokusumo, KRT. Ir. 1995. *Pengantar Injineri Lingkungan*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Teknik Lingkungan Yayasan Lingkungan Hidup